YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS ILMU SOSISAL DAN ILMU POLITIK

EVALUASI PROGRAM DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATA KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KABUPATEN ROKAN HILIR DALAM MENGEMBANGKAN OBJEK WISATA BAKAR TONGKANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strara Satu Bidang Bidang Ilmu Sosial Program Ilmu Pemerintahan
Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Islam Riau

REZA JUMILAN SARI

NPM : 187310346

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

PEKANBARU

2022

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING

Nama : Reza Jumilan Sari

NPM : 187310346

Progam Studi : Ilmu Pemerintahan

Jenjang : Strata Satu (S1)

Judul SKRIPSI: EVALUASI PROGRAM DINAS PARIWISATA KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KABUPATEN ROKAN HILIR DALAM MENGEMBANGKAN OBJEK WISATA BAKAR TONGKANG

Format sistemetika dan pembahasan masing-masing materi dalan naskah skripsi ini telah dipelajari dan dinilai relative telah memenuhi ketentuan-ketentuan normatif dan kriteria metode penelitian ilmiah. Oleh karena itu dinilai layak serta dapat disetujui untuk diuji dalam sidang ujian usulan penelitian.

Pekabaru , 29 Juni 2022

Turut Menyetujui
Progam Studi Ilmu Pemerintahan
Ketua

Dr. Ranggi Ade Febrian., S.IP., M.Si

Pembimbing

Andriyus, S.Sos., M.Si

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN PENGUJI

Nama : Reza Jumilan Sari

NPM : 187310346

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Judul Skripsi : Evaluasi Program Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir Dalam Mengembangkan Objek Wisata Bakar Tongkang

Naskah skripsi ini secara keseluruhan dinilai, relative telah memenuhi ketentuan-ketentuan metode penelitian ilmiah, oleh karena itu Tim Penguji Ujian Komprehensif Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dapat menyetujui dan menerimanya untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana.

Pekanbaru, 29 Juni 2022

An. Tim Penguji

Ketua

Andriyus, S. Sos., M.Si

Sekretaris

Rizky Setiawan,S. S.IP M.Si

Anggota

Dr. Ahmad Fitra Yuza,S.IP, MA

Mengetahui
Wakil Dekan I

Indra Safri, S.Sos., M.Si

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU
NOMOR : 56 /UIR-FS/KPTS/2022
TENTANG TIM PENGUJI UJIAN KOMPREHENSIF SKRIPSI MAHASISWA

DEKAN FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang :
1. Bahwa untuk mengevaluasi tingkat kebenaran penerapan kaidah dan metode penelitian ilmiah dalam naskah Skripsi Mahasiswa maka dipandang perlu untuk diuji dalam forum ujian komprehensif.
2. Bahwa Tim Penguji dimaksud perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

Mengingat :
1. UU Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional
2. PP Nomor: 60 Tahun 1999 Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
3. SK. Mendiknas RI Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
4. SK Rektor UIR Nomor: 141/UIR/KPTS/2009 tentang Kurikulum Baru Fisipol UIR
5. SK Rektor UIR Nomor: 117/UIR/KPTS/2012, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas dan Direktur Pascasarjana UIR masa bakti 2020-2024.

Memperhatikan : Rekomendasi Ketua Jurusan/Ketua Program Studi dan Wakil Dekan Bidang Akademik (WD.I) tentang Usulan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Mahasiswa.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
1. Dosen Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Mahasiswa atas nama yang tersebut dibawah ini :

Nama	: Reza Jumilan Sari
N P M	: 187310346
Program Studi	: Ilmu Pemerintahan
Jenjang Pendidikan	: Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi	: Evaluasi Program Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir dalam Mengembangkan Objek Wisata Bakar Tomgkang.

Struktur Tim :

1. Andriyus, S.Sos., M.Si.	Sebagai Ketua merangkap Penguji
2. Riski Setiawan, S.IP., M.Si.	Sebagai Sekretaris merangkap Penguji
3. Dr. Ahmad Fitra Yuza, MA	Sebagai Anggota merangkap Penguji\
4. Rendi Tri Afrianda, S.Sos., M.IP	Notulen

2. Tim Penguji melaksanakan tugas dan mengisi serta menandatangani berkas ujian sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Fakultas.
3. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan segera ditinjau kembali.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 08 Juni 2022
Dekan,

Dr. Syahrul Akmal Latif, M.Si.
NPK : 080102337

Tembusan Disampaikan Kepada :
1. Yth. Bapak Rektor UIR
2. Yth. Sdr. Ka. Biro Keuangan UIR
3. Yth. Ketua Prodi .....
4. A r s i p --------sk.penguji--------

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

BERITA ACARA UJIAN KONPREHENSIF SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Nomor: 556 /UIR-Fs/Kpts/2022 tanggal 08 Juni 2022 maka dihadapan Tim Penguji pada hari ini, Kamis tanggal, 09 Juni 2022 jam 10.00 – 11.00 Wib, bertempat di ruang sidang Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Pekanbaru telah dilaksanakan ujian konprehensif skripsi atas mahasiswa:

N a m a	:	Reza Jumilan Sari
NPM	:	187310346
Program Studi	:	Ilmu Pemerintahan
Jenjang Pendidikan	:	Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi	:	**Evaluasi Program Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir dalam Mengembangkan Objek Wisata Bakar Tongkang.**
Nilai Ujian	:	Angka : " 81,26 " ; Huruf : " A- "
Keputusan Hasil Ujian	:	**Lulus** / Tidak Lulus / Ditunda
Tim Penguji	:	

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Andriyus, S.Sos., M.Si.	Ketua	1.
2.	Rizki Setiawan, S.IP., M.Si.	Sekretaris	2.
3.	Dr. Ahmad Fitra Yuza, MA	Anggota	3.
4.	Rendi Tri Afrinanda, S.Sos., M.IP	Notulen	4.

Pekanbaru, 09 Juni 2022
An. Dekan,

Indra Safri, S.Sos., M.Si.
Wakil Dekan I Bid. Akademik

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama	:	Reza Jumilan Sari
NPM	:	187310346
Program Studi	:	Ilmu Pemerintahan
Jenjang	:	Strata Satu (S-1)
Judul Skripsi	:	Evaluasi Program Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir Dalam Mengembangkan Objek wisata Bakar Tongkang

Naskah skripsi ini benar telah dilakukan perbaikan dan penyempurnaan oleh mahasiswa bersangkutan sesuai dengan koreksi dan masukan tim penguji dan dinilai telah memenuhi persyaratan administratif dan akademis, oleh karena itu dapat disahkan sebagai sebuah karya ilmiah.

Pekanbaru, 29 Juni 2022

An. Tim Penguji

Ketua

Andriyus, S. Sos., M.Si

Sekretaris

Rizky Setiawan, S.IP M.Si

Anggota

Dr. Ahmad Fitra Yuza,S.IP, MA

Turut Menyetujui

Wakil Dekan I

Indra Safri, S.Sos., M.Si

Ketua Program
Studi Ilmu Pemerintahan

Dr. Ranggi Ade Febrian, S.IP.,M.Si

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum warahmatullahiwabarokatuh.

Alhamdulillahi rabbil'alamin, segala puji dan syukur selalu tercurah kehadirat Allah Swt atas limpahan rahmat, nikmat, Ilmu dan karunia-nya. Shalawat dan salam pun juga penulis hadiahkan bagi nabi Muhammad saw panutan bagi kita sekalian umat. Atas izin dan ridho Allah, penulis bersyukur dapat menyelesaikan usulan penelitian dengan judul "**Evaluasi Program Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir Dalam Mengembangkan Objek Wisata Bakar Tongkang**". Laporan usulan penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program strata- 1 di Jurusan Ilmu Pemerintahan, Falkultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Islam Riau.

Penulis dengan segala keterbatasan ilmu dan pengalaman sudah berupaya memaksimal mungkin untuk menyusun setiap lembar bab per bab usulan penelitian ini sesuai dengan kaidah penelitian ilmiah dan ketentuan yang ditetapkan oleh fakultas. Walaupun demikian penulisan menyadari bahwa pada lembar tertentu dan naskah usulan penelitian ini mungkin ditemukan berbagai kesalahan dan kekurangan. Untuk membenahi hal tersebut penulis berharap kemakluman serta masukan dari para pembaca.

Melalui kata pengantar ini, penulis ingin mennyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan sehingga usualan penelitian ini dapat diselesaikan, ucapan terimakasih ini penulis sampaikan :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH, M.C.L selaku Rektor Universitas Islam Riau yang menyedikan fasilitas dan memberikan kesempatan kepada penulis dalam menimba ilmu pada lembaga pendidikan yang beliau pimpin.
2. Bapak Dr. Syahrul Akmal Latif, S.Ag, M.Si selaku Dekan Falkultas Ilmu Sosial dan ilmu Politik Universitas Islam Riau yang telah menyediakan Fasilitas dan memberikan dukungan serta kesempatan kepada penulis menimba ilmu di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang beliau pimpin.
3. Bapak Dr. Ranggii Ade Febrian, S.IP., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan yang telah menyediakan fasilitas dan menyumbangkan pemikiran kepada penulis terutama selama proses bimbingan berlangsung sehingga usulan penelitian ini dapat diselesaikan.
4. Bapak Andriyus, S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing saya yang telah banyak menyediakan waktu dan menyumbangkan pemikiran serta berbaik hati kepada penulis terutama selama proses bimbingan berlangsung sehingga usulan penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Para Bapak Dan Ibu Dosen Khususnya Jurusan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Riau yang telah mendidik serta mengajarkan kepada penulis baik dilingkungan maupun diluar lingkungan kampus.
6. Bapak kepala tata usaha beserta seluruh staf pada falkultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau yang senantiasa memberikan bantuan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

administrasi kepada penulis sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan dengan sebagaimana mestinya.

7. Kepala Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir yang telah banyak membantu, memberikan izin dalam pengambilan data serta informasi kepada penulis terkait dengan penelitian ini.
8. Terkhusus dan teristimewa ucap terimakasi yang tiada terhingga penulis persembahkan kepada ayahanda tercinta Ruslan dan ibunda tercinta Jumi wati, yang selalu memberikan banyak dukungan, motivasi dan limpahan kasih sayang yang tiada henti. Berserta adik saya yang tersayang Aldy dan Muhammad Azirof yang telah mendoakan dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan penulisan ini.
9. Terima kasih kepada sahabat tercinta Laila Putri Yanti Batubara dan Siti Nur Aulia Prestica dan seluruh kelas IP'E Angkatan 2018 dan orang-orang terdekat saya yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan masukan, semangat dan motivasi.
10. Untuk diri sendiri, terima kasih sudah bisa bertahan sampai detik ini, terima kasih atas semua usaha dan upayanya, terima kasih untuk usaha berproses menjadi yang lebih baik lagi, terima kasih juga sudah berusaha menyakini diri bahwa diri sendiri ternyata tidak seburuk itu.
11. Dan kepada seluruh yang terlibat baik dalam mendukung maupun memberi sarannya kepada penulis yang tidak dapat penulis cantumkan satu persatu.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Penulis mendoakan semoga jasa baik yang telah diberikan kepada yang telah disebutkan diatas dibalas dengan rahmat dan karunia yang setimpal oleh Allah swt. Akhirnya penulis sekali lagi mengucapkan ribuan terimakkasih kepada seluruh pihhak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan usualan penelitian ini dan dapat memberikan manfaat kepada setiap pembaca.

Pekanbaru,01 April 2022

Penulis,

Reza Jumilan Sari

NPM: 187310346

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **v**
DAFTAR TABEL ..... **viii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 18
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian 18
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIRAN **20**
A. Studi Kepustakaan 20
1. Konsep Ilmu Pemerintahan 20
2. Konsep Pemerintah 21
3. Fungsi Pemerintahan 22
4. Konsep Kebijakan 23
5. Konsep Manajemen Pemerintahan 23
6. Konsep Evaluasi 25
7. Konsep Manajemen Pariwisata 29
B. Kajian Penelitian Terdahulu 32
C. Kerangka Pikir 33
D. Konsep Operasional 35
E. Operasional Variabel 36
BAB III MOTODE PENELITIAN **38**
A. Tipe Penelitian 38

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

B. Lokasi Penelitian 38
C. Jenis Dan Sumber Data 39
D. Teknik Pengumpulan Data 39
E. *Key* Informan dan Informan Penelitian 40
F. Teknik Penetapan Key Informan dan Informan 41
G. Teknik Analisa Data 41
H. Jadwal Kegiatan Penelitian 42
BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN 44
A. Gambaran Umum Kabupaten Rokan Hilir 44
1. Sejarah Singkat Kabupaten Rokan Hilir 44
2. Letak Geografis, Luas Wilayah Dan Iklim 45
3. Demografi 46
B. Gambaran Umum Kota Bagansiapi Api Kecamatan Bangko 47
1. Profil Bagansiapiapi Kecamatan Bangko 47
2. Kondisi Geografis 47
3. Demografi 48
C. Sejarah Bakar Tongkang 48
D. Gambaran Umum Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olah Raga ... 49
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 57
A. Evaluasi Program Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir Dalam Mengembangkan Objek Wisata Bakar Tongkang. 61
1. Efektifitas 62
2. Efesiensi 67
3. Kecukupan 70
4. Perataan 74

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5. Responsivitas..... 76

6. Ketetapan..... 78

B. Faktor Penghambat Dalam Evaluasi Program Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir Dalam Mengembangkan Objek Wisata Bakar Tongkang. 80

BAB VI PENUTUP 82

A. Kesimpulan..... 82

B. Saran..... 83

DAFTAR KEPUSTAKAAN 84

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nama Dan Lokasi Objek Wisata Di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir 7

Tabel 1.2 Daftar Jumlah Wisatawan Event Wisata Bakar Tongkang 8

Tabel 1.3 Anggaran Pada Event Wisata Bakar Tongkang 13

Tabel 1.4 Rencana Kegiatan Event Nasional Festival Bakar Tongkang 2019 15

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu……32

Tabel 2.2 Operasional Variable Penelitian Tentang Evaluasi Program Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir Dalam Mengembangkan Objek Wisata Bakar Tongkang (Studi Kasus Di Kecamatan Bangko) 36

Tabel 3.1 Key Informan dan Informan Penelitian……...40

Tabel 3.2 Jadwal Waktu Penelitian Tentang Evaluasi Program Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir Dalam Mengembangkan Objek Wisata Bakar Tongkang (Studi Kasus Di Kecamatan Bangko) 42

Tabel 5.1 Indentitas informan berdasarkan jenis kelamin……..58

Tabel 5.2 Identitas informan berdasarkan tingkat pendidikan 59

Tabel 5.3 Identitas informan berdasarkan tingkat umur 60

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia kaya akan objek wisata alam yang indah, wisata budaya yang menjadi warisan peninggalan berharga dari nenek moyang kita, wisata khusus, seperti wisata religi yang menjadikan cermin akan keberagaman keyakinan yang terdapat di Indonesia, serta wisata kuliner yang menyajikan berbagai masakan khas setiap dearah yang ada di Indonesia. Oleh kerena itulah, industry pariwisata di Indonesia saat ini mulai berkembang dan menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat, baik di dalam negeri maupun diluar Negara. Sehingga dengan hal tersebut, diharapkan bahwa industri pariwisata nantinya akan menjadi sumber pendapatan devisa bagi Negara dan mampu memberikan lapangan pekerja bagi masyarakat yang tinggal di daerah wisata. Pariwisata sering juga di sebut dengan pembangunan ekonomi yang tidak memerlukan ivestasi yang begitu besar, maka dengan itu di perlukan kesiapan dan pemenahan dalam bidang pengembangan dan pengelolaannya (wahab, 1996). (Yolanda, 2021)

Indonesia ialah Negara yang begitu kaya akan keindahan alam dan beraneka ragam budaya. Masyarakat Indonesia dengan segala hasilnya budayanya dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara menjadi titik sentral untuk subjek pembangunan dan kekuatan dasar pembangunan dan kekuatan dasar pembangunan kepariwisataan. Indonesia memiliki keindahan alamnya, laut dan pegunungan yang indah dan memiliki letak yang sangat strategis. Itu menjadi daya Tarik wisata untuk berwisata kenegara ini. (Muljadi, 2012).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pada pasal 11 undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah ayat 1 menjelaskan urusan pemerintahan konkuren sebagaimana dimaksudkan dalam pasal 9 ayat (3) yang menjadi kewenangan daerah terdiri atas urusan pemerintahan wajib dan urusan pemerintahan pilihan.

Dan pada pasal 12 ayat 3 menjelaskan urusan pemerintahan pilihan sebagimana dimaksud dalam pasal 11 ayat (1) meliputi :

a. Kelautan;
b. Pariwisata;
c. Pertanian;
d. Kehutanan;
e. Energy dan sumber daya mineral;
f. Perdagangan;
g. Penindustrian;
h. Transmigrasi.

Salah satu dari urusan pilihan tersebut adalah pariwisata. Menurut undang-undang kepariwisata Nomor 10 tahun 2009 huruf d Kepariwisataan adalah :

“ kepariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang berkait dengan pariwisata yang bersifat multimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan Negara serta intraksi antara wisatawan dengan masyarakat setempat, sesame wisatawan, pemerintah, pemerintahan daerah, dan pengusaha”

Pariwisata merupakan salah satu kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan rekreasi, isilah kata pariwisata pertama kali di gunakan pada tahun

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1959 dalam acara musyawarah nasional turisme II di jawa timur. Istilah kata pariwisata digunakan sebagai kata penganti kata turisme sebelumnya kata pariwisata di ambil dari kata sensekerta. selain itu menurut Suwantro (2004:3) istilah pariwisata berhubungan erat dengan pengertian perjalanan wisata yaitu "sebagai sesuatu perubahan tempat tinggal sementara seseorang diluar tempat tinggalnya kerena suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan untuk menghasilkan upah dengan demikian dapat dikatakan bahwa perjalanan wisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan seseorang atau lebih dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan untuk mendapatkan kenikmatan dan memenuhi hasrat ingin mengetahui sesuatu". Dalam UU No. 10 Tahun 2009 tentang pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disedikan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Pariwisata mempunyai dua aspek yaitu aspek kelembagaan dan aspek substansial, yaitu aktifitas manusia (kuntowijoyo, 1991). Jika dilihat dari sisi kelembagaan pariwisata dibentuk sebagai lembaga upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan rekreatifnya. Kompleksitas yang terkandung dalam pariwisata antara lain pariwisata sebagai pengalaman manusia, pariwisata sebagai perilaku sosial, pariwisata sebagai fenomenageografis, pariwisata sebagai sumberdaya, pariwisata sebagai bisnis dan pariwisata sebagai industri (Smith, 1989).

Dampak positif dari kegiatan pariwisata terhadap budaya lokal antara lain;

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Munculnya kreativitas dan inovasi budaya, akulturasi budaya, dam revitalisasi budaya. Sedangkan dampak negatifnya ialah dikhawatirkan terdapat budaya masyarakat lokal antara lain; proses komodifikasi, peniruan dan profanisasi. Keindahan alam dan budaya Indonesia dapat berefek pada pemasukan keuangan Negara, dengan banyaknya tempat pariwisata yang menjadi kunjungan oleh wisatawan nusantara maupun macanegara.

Menurut pasal 6 undang-undang No 10 tahun 2009 tentang pariwisata bahwa " pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan asas sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 2 yang diwujudkan melalui pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan dengan memperhatikan keanekaragaman, keunikan, dan kekhasan budaya dan alam serta kebutuhan manusia untuk berwisata". Adapun asas-asas penyelenggaran pariwisata dalam undang-undang No 10 tahun 2009 ialah:

Asas Manfaat, Asas Kekeluargaan, Asas Adil Dan Merata, Asas Keseimbangan, Asas Kemandirian , Asas Kelastarian, Asas Partisipasi, Asas Berkelanjutan, Asas Demokratis, Asas Keseteraan, Asas Kesatuan. Undang-undang No 10 tahun 2009 pasal 30 tentang kepariwisataan mengatur semua kewenangan yang di miliki pemerintah Kabupaten/Kota. Adapun kewenangan di atur dalam pasal tersebut meliputi :

1. Menyusun atau menetapkan rencana induk pembangunan pariwisataan Kabupaten/Kota.
2. Menetapkan destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota.
3. Menetapkan daya Tarik wisata Kabupaten/Kota.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4. Melaksanakan pendaftaran, pencatatan, dan pendataan pendaftaran usaha pariwisata.
5. Mengatur penyelenggaraan dan pengelolaan kepariwisataan di wilayahnya.
6. Menfasilitasi dan melakukan promosi destinasi pariwisata dan produk pariwisata di wilayahnya.
7. Menfasilitasi pengembangan daya tarik wisata baru.
8. Menyelenggarakan pelatihan dan penelitian kepariwisataan dalam lingkup Kabupaten/Kota.
9. Memelihara dan melestarikan daya tarik wisata yang ada di wilayahnya.
10. Menyelenggarakan bimbingan masyarakat sadar wilayahnya.
11. Mengalokasi Anggaran Kepariwisataan.

Kabupaten Rokan Hilir ialah suatu wilayah yang berada di Provinsi Riau yang mempunyai luas wilayah 8.852km , dengan jumlah penduduk 728.896 jiwa, dan mempunyai 15 Kecamatan dan 53 Desa.

Kabupaten Rokan Hilir mempunyai visi dan misi adalah sebagai berikut : “ Memajukan dunia kepariwisataan, kesenian dan kebudayaan daerah serta pemuda dan olah raga yang berwawasan lingkungan, bernilai luhur, agamis, yang berbasiskan kerakyatan di Kabupaten Rokan Hilir “

Sedangkan misi dari Kabupaten Rokan Hilir adalah :

1. Melakukan pelestrarian dan pengembangan kebudayaan yang berlandaskan nilai luhur.
2. Mendukung pengembangan destinasi dan pemasaran pariwisata yang berdaya saing global.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. Melakukan pengembangan sumber daya kebudayaan dan pariwisata.
4. Mengembangkan infrastruktur ini kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga guna meningkatkan daya tarik objek-objek wisata alam dan budaya serta pengembangan pemuda dan olahraga yang sudah eksis maupun potensial dengan melibatkan peran aktif masyarakat.
5. Meningkatkan kegiatan konversi alam dan seni budaya, pemuda dan olahraga sebagai sumber daya pariwisata dan pengembangan kepemudaan dan olahraga yang bernilai tinggi.
6. Meningkatkan mutu produk dan layanan wisata yang sesuai dengan daya dukung fisik, sosial, ekonomi, dan budaya dan dengan kebutuhan segmen pasar wisatawan minat khusus.
7. Meningkatkan mutu sumberdaya manusia sektor kebudayaan pariwisata pemuda dan olahraga untuk menyediakan produk dan layanan bermutu sesuai dengan tuntutan dan limitasi sumberdaya pariwisata dan pengembangan pemuda dan olahraga.
8. Meningkatkan kerjasama kelembagaan dan jaringan promosi dan pemasaran produk wisata minat khusus dengan pihak luar daerah.
9. Meningkatnya perjalanan wisatawan nusantaran (pertumbuhan rata-rata pertahun

Kota Bagan siapi-api ialah salah satu wilayah yang ada di Kabupaten Rokan Hilir dan memiliki beraneka ragam pariwisata yang bisa dikembangkan baik dari aspek budaya atau wilayah. Adapun objek wisata yang ada di Kabupaten Rokan Hilir Adalah:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. Danau Napangga (Wisata Alam)
2. Pulau Tilan (Wisata Alam)
3. Pulau Jemur (Wisata Bahari)
4. Pulau Perdamaran (Wisata Alam)
5. Pulau Barkey (Wisata Alam)
6. Desa Rantau Bais (Desa Wisata)
7. Danau Janda Gatal (Wisata Alam)
8. Muara Sungai Rokan (Wisata Alam)
9. Batu Belah Batu Betangkup (Wisata Alam/Budaya)
10. Pantai Beting Pekaitan (Wisata Alam)
11. Pantai Sungai Kubu (Wisata Alam)
12. Ritual Bakar Tongkang (Wisata Geligius/Budaya)

Adapun objek wisata yang dapat di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir ialah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Nama Dan Lokasi Objek Wisata Di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir

No	Nama Objek Wisata	Lokasi Objek Wisata
1	Muara Sungai Rokan (Batu Enam)	Kecamatan Bangko
2	Pulau Barkey	Kecamatan Bangko
3	Upacara Ritual Bakar Tongkang	Kecamatan Bangko

Sumber : Data Pariwisata Kabupaten Rokan Hilir 2021

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dari tabel diatas terlihat beberapa jenis objek wisata di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir, tapi disini penulis hanya berfojus terhadap salah satu objek wisata yang terdapat upacara ritual bakar tongkang, Wisata yang paling banyak dikunjungi wisatawan di Kota Bagansiapi-Api ialah event wisata nasional festival bakar tongkang hingga menjadikan destinasi pariwisata yang pengunjungnya dan domestik dan macanegara setiap tahunnya dapat kita lihat di tabel berikut:

Tabel 1.2 Daftar Jumlah Wisatawan Event Wisata Bakar Tongkang

		Wisatawan			
No	**Tahun**	**Nusantara**	**Mancanegara**	**Bulan**	**Jumlah**
1	2017	48.125	2.475	Juli	48.125
2	2018	40.000	29.000	Juni	69.000
3	2019	54.200	20.200	Mei	74.800
Total keseluruhan					191.925

Sumber Data : Dinas pariwisata,Kepemudaan dan Olahraga Kab.Rohil 2021

Berdasarkan data di atas dapat kita ketahui bahwa setiap tahunnya kunjungan wisatawan event bakar tongkang sangat meningkat, pelaksanaan pemerintah dalam event ini dengan cara menyelenggarakan carnival fashion bakar tongkang, dan membuat pameran berupa lukisan bagan heritage serta mengadakan tour kepulau jemur agar lebih menarik perhatian wisatawan dan mempermosikan event wisata pulau jemur kepada wisataan event bakar tongkang.

Tionghoa merupakan Komunitas Tionghoa di Bagansiapiapi beberapa akbar adalah suku Hokkian, di mana leluhurnya beberapa akbar berasal dari

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Distrik Tong'an (Tang Ua) Dixiamen, Provinsi Fujian, Tiongkok Selatan. Komunitas Tionghoa lainnya di Bagansiapiapi dengan banyak cukup signifikan yaitu berasal dari suku Tiociu, sedangkan dari suku Khek (Hakka) Hailam (Hainan) dan Konghu mampu dijumpai dalam banyak yang relatif semakin sedikit. Eksistensi komunitas Tionghoa yang kuat di Bagansiapiapi mampu diteliti dari banyaknya kelenteng yang berdiri. Di samping itu, terdapat bermacam perkumpulan marga Tionghoa, lengkap dengan kelentengnya masing-masing, di mana dari perkumpulan-perkumpulan marga inilah hukum budaya istiadat Tionghoa tetap terpelihara di Bagansiapiapi walaupun dibatasi pada masa razim orde baru. (Arfan, 2016)

Bakar tongkang menjadi suatu aset wisata daerah yang sudah dilegalkan melalui peraturan Bupati Rokan Hilir No 106 pada tahun 2019, dengan adanya pelaksanan event bakar tongkang dapat meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Rokan Hilir. Penyelenggaan event bakar tongkang yang sudah dilakukan sebelumnya banyak membawa dampak positif maupun negatif terhadap detinasi penyelenggara, dalam segi ekonomi, sosial, maupun budaya. Dari segi ekonomi ialah meningkatnya perekonomian masyarakat dari segi transpormasi,penginapan serta oleh-oleh khas Bagansiapiapi yang di jual oleh masyarakat setempat, dan dari segi sosial solidalitas masyarakat setempat masih di terjaga hingaa membuat wisatawan yang berdatangan mendapat pelayanan yang baik dari masyarakat, terakhir pada segi budaya ialah meningkatkan kecintaan budaya yang dimiliki Kabupaten Rokan Hilir.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Kementerian pariwisata Republik Indonesia telah memberikan penghargaan kepada event bakar tongkang yaitu menyandang peringkat juara dalam hal atraksi budaya, yang di selenggarakan dalam acara penganugrahan pesona Indonesia tahun 2017, yang diserahkan langsung oleh sekretaris jendral kementerian pariwisata dan diterima oleh bapak H. Suyatno yang merupakan Bupati Rokan Hilir pada priode 2016-2021. Menurut sekretaris jendal Kementerian Kepariwisataan Republik Indonesia, mengatakan bahwa acara penganugrahan pesona Indonesia 2017, yang sudah dilakukan oleh 2 kalinya, Dari Kementerian Pariwisata dan berkerjasama dengan Kementerian Informasi Dan Komunikasi Republik Indonesia yang tujuannya untuk membuktikan langsung secara relita wisata apa saja yang menjadi pilihan wisatawan baik domestik dan macanegara. (Dinas Pariwisata Pemudaan Dan Olahraga 2020).

Dengan mengacu pada arah kebijakan pembangunan kebudayaan dan pariwisata yang tertuang dalam rencana pembangunan jangka menegah daerah serta rencana strategis pembangunan kebudayaan dan kepariwisataan daerah, program pembangunan kebudayaan dan pariwisata yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir Di Tahun 2016-2020 Program Pembangunan Kebudayaan Dan Pariwisata yang akan dilakukan oleh Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir Di Tahun 2016-2020 terdiri dari beberapa program :

1. Program Pengembangan Nilai Budaya
    a. Peningkatan pelastarikan tradisi;
    b. Pengembangan masyrakat adat;

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

c. Pelaksanakan kebijakan pengembangan nilai budaya di seluruh wilaya Indonesia;

d. Pendukungan pengembangan nilai budaya daerah ;

e. Pelaksanaan koordinasi, pelayanan teknis dan administrasi pengembangkan nilai budaya.

2. Program Pengelolaan Keragaman Budaya.

a. Pengembangan dan pelestarian kesenian;

b. Pengembangan perfilman;

c. Pengembangan galeri daerah;

d. Pendukungan pelaksanaan festiva/pariwisata budaya daerah;

e. Pendukung pengembangan keragaman budaya daerah.

3. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya

a. Pengembangan nilai sajarah;

b. Pengembangan geografi sejarah;

c. Pengelolaan peninggalan bawah air;

d. Pengelolaan peninggalan purbakala;

e. Pengelolaan permuseuman;

f. Pengembangan pemahaman atas kekayaan budaya;

g. Pendukung pengelolaan museum dan taman budaya daerah;

h. Pendukung pengembangan kekayaan budayaan daerah.

4. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata

a. Pengembangan standardisasi pariwisata;

b. Pengembangan produk pariwisata;

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

c. Pengembangan perberdayaan masyarakat;

d. Pengembangan usaha pariwisata;

e. Pendukungan pengembangan pariwisata daerah;

f. Perintisan pengembangan destinasi pariwisata;

g. Penyusunan kebijakan dan pengaturan pengembangan destinasi pariwisata.

5. Program Pengembangan Pemasaran.

a. Promosi kebudayaan dan pariwisata dalam negeri;

b. Promosi kebudayaan dan pariwisata diluar negeri;

c. Pengembangan sarana dan prasarana promosi kebudayaan dan pariwisata;

d. Pengembangan infomasi pasar wisatawan;

e. Pendukung pengembangan kebijakan pemasaran pariwisata daerah;

f. Pendukungan promosi destinasi pariwisata daerah;

g. Pelaksanakan koordinasi, pelayanan teknis dan administrasi pengembangan pemasaran.

6. Program Pengembangan Kemitraan.

a. Pengembangan kebijakan SDM kebudayaan dan pariwisata daerah;

b. Peningkatan profesionalisme dan daya saing SDM kebudayaan dan pariwisata;

c. Peningkatan penelitian dan pengembangan kebudayan dan pariwisata;

d. Pengembangan kapasitas pengelolaan kebudayaan dan kepariwisata daerah;

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

e. Pengembangan dan pemantapan kebijakan kemitraan di bidang kebudayaan dan pariwisata.

7. Program Pembinaan Dan Pemasyarakatan Olah Raga.
   a. Pembibitan dan pembinaan olahragawan berbakat penyelenggaraan pertandingan/perlombaan di bidang olahraga
   b. Ikut serta dalam pertandingan dan pecan olahraga di tingkat provinsi
8. Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Olah Raga..
9. Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan
10. Program Pengembangan Dan Keserasian Kebijakan Pemuda.

Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir memiliki peran yang begitu penting untuk berlangsung nya acara event fisival bakar tongkang, dengan ini keputusan Bupati Rokan Hilir Nomor : 405 tahun 2019, tentang penetapan panitia penyelengarakan komunitas wisata budaya Kabupaten Rokan Hilir Event Wisata Nasional Fastival Bakar Tongkang. Pelaksanaan event wisata nasional festival bakar tongkang, tentunya memerlukan dana atau anggaran untuk pelaksanaan event ini, Event Bakar Tongkang ini menjadi sarana pariwisata tahunan dikabupaten rokan hilir dan telah masuk kedalam kalender visit Indonesia setiap tahunnya. Dana anggaran yang digunakan di peroleh dari kementerian pariwisata Jakarta, Dinas Pariwisata Provinsi Riau. Berikut ialah dana atau anggaran dalam acara event wisata nasional festival bakar tongkang:

Tabel 1.3 Anggaran Pada Event Wisata Bakar Tongkang

NO	Tahun	Anggaran	Total
1.	**2017**	**1.000.000.000,-**	**1.974.313.350**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.	**2018**	**700.000.000,-**	
3.	**2019**	**374.313.350**	
4.	**2020**	**Tidak Diselenggarakan**	
5.	**2021**	**Selama Covid**	

Sumber : Dinas Pariwisata,Kepemudaan Dan Olahraga Kab. Hilir 2021

Anggaran yang didapatkan dari kementerian pariwisata Jakarta dan Dinas Pariwisata Provinsi Riau pada tahun 2019 374.313.350 juta digunakan dalam pelaksanaan Event Wisata Nasional Fastival Bakar Tongkang. Dengan dana yang telah ada hanya beberapa rencana kegiatan yang dapat tersalurkan, setiap tahunya dana yang diperoleh untuk melaksanakan event ini selalu menurun. Didalam Pelaksanaan event wisata nasional festival bakar tongkang pada tahun 2019 pada dinas pariwisata pastinya memiliki rencana kegiatan di tahun 2018 untuk pelaksanaan di tahun 2019. Adapun program-program dinas pariwita kepemudaan dan olahraga kabupaten rokan hilir dalam mengembangkan objek wisata bakar tongkang yaitu:

1. Program bakar tongkang fashion karnaval.
2. Program Bagan heritage.
3. Program Perjalanan mengunjungi situs-situs yang bersejarah.
4. Program Pentas negeri seribu kubah.
5. Program persiapan bakar tongkang (klenteng ink hock king).
6. Program festival barongsai.
7. Program festival lampion.
8. Program carnival budaya

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 1.4 Rencana Kegiatan Event Nasional Festival Bakar Tongkang 2019

No	Rencana /program	realisasi	Tidak terealisasi	Keterangan
1.	Bakar tongkang dan fashion karnaval	✓		Event bakar tongkang dan fashion karnaval ini dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dibuat dan tepat waktu dalam pelaksanaan.
2.	Bagan heritage	✓		Bagan heritage ini merupakan sebuah pameran dokumentasi tempo dulu termasuk didalamnya lomba melukis situs heritage dan lomba membaca puisi tempo dulu. Ngopi sambil nostalgia memanfaatkan kuliner yang berkembang dikota bagan siapiapi, seperti kedai kopi yang banyak tersebar tempo

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

				dulu.
3.	Perjalanan mengunjungi situs	✓		Melakukan goro di situs bersejarah maasa hindia belanda yang terdapat di bagan siapiapi
4.	Pentas negeri seribu kubah	✓		Acara kesenian yang diselenggarakan pada malam hari setelah acara event bakar tongkang yaitu pentas negeri seribu kubah.
5.	Persiapan Bakar Tongkang (Klenteng Ink Hock King)	✓		Hari puncak Bakar Tongkang, Para turis peziarah bakar Tongkang, bersama-sama berjalan mengiringi arak-arakan tongkang dari klenteng ink hock king menuju areal pembakaran.
6.	Show Artis Nasional	✓		Dengan mendatangkan artis nasional yaitu Wenny KDI.
7.	Mendatangkan		✓	-

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

	Menteri Pariwisata			
8.	Festival Barongsai		✓	-
9.	Festival Lampion		✓	-
10.	Carnaval Budaya		✓	-
11.	Pegelaran Seni Sumatera		✓	-
12.	Pentas Seni 3 Warna		✓	-
13	our Pulau Jemur	✓		Dapat dilaksanakan untuk mengajak wisatawan berkunjung ke Pulau Jemur

Sumber : Dinas Pariwisata,Kepemudaan Dan Olahraga Kab. Hilir 2021

Dalam pelaksanaan pembangunan dibidang pariwisata, sangat memerlukan pemantauan atau evaluasi untuk melihat tingat keberhasilan program dalam pembangunan kepariwisataan. Evaluasi dapat memberikan informasi, tidak hanya mengenai perkembangan input dan output pelaksanaan program, tetapi juga untuk meliputi hasil, manfaat dan dampak serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dampak perkembangan potensi pariwisata.

Dalam evakuasi program dinas kebudayaan pariwisata kepemudaan dan olahraga Kabupaten Rokan Hilir dalam mengembangkan objek wisata bakar tongkang terdapat fenomena-fenomena berikut :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. Terindikasi banyaknya kegiatan event nasioanal bakar tongkang yang tidak terealisasikan dengan baik.
2. Pegawai Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga kurang menjalankan tugas seperti Pelastarian, peningkatan dan Pengembangan Kebudayaan, sehingga masih banyak sarana dan prasarana yang kurang maksimal.

Evaluasi dapat dilaksanakan pada akhir pelaksanaan program untuk mengukur indikator-indikator, yaitu apakah tujuan umum dan tujuan khusus program telah tercapai dengan baik, menentukan apakah terdapat manfaat dari program dan dapat menentukan kesuksesan keseluruhan program, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Evaluasi Program Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir Dalam Mengembangkan Objek Wisata Bakar Tongkang** "

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diungkapkan pada latar belakang, maka penulis dalam penelitian merumuskan masalah yaitu: Evaluasi Program Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Dalam Mengembangkan Objek Wisata Bakar Tongkang.

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Adapun tujuan dalam penelitian ini ialah:
    a. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi pelaksanaan event wisata nasional festival bakar tongkang pada dinas pariwisata Kabupaten Rokan Hilir.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Untuk mengetahui apa saja hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pengembangan objek wisata bakar tongkang.

2. Adapun kegunaan dalam penelitian ini ialah:

a. Secara teoritis

- Dalam memenuhi dalam konsep evaluasi program dinas kebudayaan pariwisata kepemudaan dan olahraga dalam mengembangkan objek wisata bakar tongkang

b. Secara akademis

- Hasil penelitian ini diharapkan sebagai salah satu bahan informasi dan data sekunder bagi kalangan akademis lainnya.

c. Secara praktis

- Diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan pertimbangan untuk

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIRAN

A. Studi Kepustakaan

Untuk mempermudah penulis dalam melakukan suatu penelitian, maka penulis menggunakan beberapa konsep teoritis yang eratnya kaitanya dengan penelitian yang akan penulis teliti di antarnya:

1. Konsep Ilmu Pemerintahan

Ilmu pemerintahan menurut H.A Brasz dalam Syafie (2011:62-63) adalah ilmu yang mempelajari tentang cara bagaimana lembaga pemerintahan umum itu disusun dan difungsikan baik secara kedalam maupun keluar terhadap warganya. Dalam pengertian lainya, Van Poejle dalam Syafie (2011:62) mendefanisikan ilmu pemerintahan sebagai ilmu yang mengajarkan bagaimana dinas umum disusun dan dipimpin dengan sebaik-baiknya, dan dalam pengertian yang sama Rosanthal dalam Syafie (2005:21) menjelaskan ilmu pemerintahan adalah ilmu yang menggeluti studi tentang penunjukan cara kerja kedalam dan keluar struktur dan proses pemerintahan umum.

Kemudian W,S Sayre dalam Zaidan (2013; 18) juga mengemukan bahwa pemerintahan merupakan suatu lembaga negara yang terorganisasi dan menjalankan kekuasaannya. Robinson dalam Labolo (2013; 22) menyatakan bahwa “pemerintahan lebih mengacu pada proses pengelolaan politik, gaya atau model pengurusan masalah-masalah umum serta pengelolaan politik, gaya atau model pengurusan masalah-masalah umum serta pengelolaan sumber daya umum”.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Menurut Ndraha (2003:7) ilmu pemerintahan dapat didefenisikan sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana memenuhi dan melindungi kebutuhan dan tuntutan tiap orang akan jasa publik dan layanan civil, dalam hubungan pemerintahan, (sehingga dapat diterima) pada saat dibutuhkan oleh yang bersangkutan. Ilmu pemerintahan adalah ilmu yang mempelajari bagaimana menyeimbangkan pelaksanaan kepengurusan (eksekutif), pengaturan (legislative), kepemimpinanan dan koordinasi pemerintahan (baik pusat dengan daerah, maupun rakyat dengan pemerintahnya) dalam berbagai peristiwa dan gejala pemerintah, secara baik dan bentar.(Syaffie,2002:15)

Khotami (2016: 5) pemahaman mendasar tentang istilah pemerintahan berangkat dari kata beberapa pengertian atimologis secara sederhana dengan mengacu kepada akar kata pemerintahan. Kata pemerintahan berdasar dari kata "perintah" dengan ditambah awalan Pe- menjadi "pemerintah". Selanjutnya kata "pemerintah" setelah mendapat akhiran "an" menjadi "pemerintahan"

2. Konsep Pemerintah

Menurut Ndraha (2011) mengatakan bahwa pemerintah adalah organ yang berwenang memproses pelayanan public dan berkewajiban memproses pelayanan sipil bagi orang melalui hubungan pemerintahan, sehingga setiap anggota masyarakat yang bersangkutan menerimanya pada saat diperlukan, sesuai dengan tuntunan (harapan) yang diperintah. Dalam hubungan ini, bahkan warga Negara asing atau siapa saja yang pada suatu saat berada secara sah (legal) di wilayah Indonesia maka berhak menerima layanan sipil tertentu, dan pemerintah wajib melayaninya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Menurut Yusri Munaf (2016:47) pemerintah dalam paradigm lama memiliki objek material Negara sehingga pemerintahan berorientasi pada kekuasaan, namun dalam paradigma baru pemerintahan dipandang memiliki objek materialnya masyarakat, sehingga pemerintahan dimaknai sebagai sesuatu proses menata kelola kehidupan masyarakat dalam suatu pemerintah Negara.

3. Fungsi Pemerintahan

Menurut Rasyid (2010:32-33) membagi fungsi pemerintahan menjadi empat bagian, yaitu pelayanan (public service), pembangunan (development), pemberdayaan (empowering) dan pengaturan (regulation). Untuk mengetahui suatu masyarakat, maka lihatlah pemerintahnya. Secara filosofi, Ndraha (1999;5) menegaskan bahwa keseluruhan gejala pemerintahan berawalan dari tuhan dan berakhir pada manusia sebagai objek dan subjek yang melayani.

Sementara menurut ndraha (2011:85), fungsi pemerintahan tersebut kemudian diringkus menjadi 2 (dua) macaam fungsi,yaitu :

- Pemerintah mempunyai fungsi primer atau fungus pelayanan (servise), sebagai provider jasa publik yang diprivatisasikan dan layanan civil termasuk layanan birokrasi.
- Pemerintah mempunyai fungsi sekunder atau fungsi pemberdayaan (empowerment), sebagai penyelenggaraan pembangunan dan melakukan program pemberdayaan.

Sedangkan menurut Maulidiah (2014) pemerintah memiliki tiga fungsi yang hakiki, yang merupakan penjabaran dari tugas pokok pemerintah tersebut yakni memberikan pelayanan kepada masyarakat (sevice) memberdayakan segala

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

potensi yang dimiliki (empowerment) serta melaksanakan pembangunan (development).

4. Konsep Kebijakan

N. Dunn (2003 ;22) mengemukakan bahwa proses pembuatan kebijakan adalah serangkaian aktifitas intektual yang dilakukan dalam proses kegiatan yang pada dasarnya bersifat politis. Aktivitas politik tersebut dijelaskan sebagai serangkaian tahap yang saling bergantung yang diatur menurut aturan waktu, penyusunan agenda formulasi kebijakan, adoopsi kebijakan, impelemtasi kebijakan dan penilaian kebijakan.

Menurut Dunn (2003:132) evaluasi kebijakan adalah prosedur analisis kebijakan yang digunakan untuk menghasilkan iinformasi mengenai nilai atau manfaat dari serangkai aksi dimasa lalu atau masa depan.

Menurut Nugroho (2008;149) juga menyatakan bahwa kebijakan mempunyai 6 kriteria umum yaitu :

1. Evektifitas
2. Efesiensi
3. Kecukupan
4. Perataan
5. Reponsivitas
6. Kelayakan

5. Konsep Manajemen Pemerintahan

Menurut Admosudirji dalam buku dasar-dasar administrasi Negara (2004;183) manajemen pemerintahan ialah manajemen yang merupakan lanjutan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

langsung dari pemerintahan atau tindak pemerintahan (government act) yakni misalnya manajeman dari government staff work, manajemen kepolisian, manajemen dari pada legal drafting (penaskahan berbagai undang-undang, peraturan pemerintahan dan sebagainya)

Ndraha (2003;160) mengatakan ruang lingkup manajemen pemerintahan terlihat melalui fungsi-fungsi manajemen :

1. Perencanaan pemerintahan.
2. Pengorganisasian sumber-sumber pemerintahan.
3. Penggunaan sumber-sumber pemerintahan.
4. Control pemerintahan.

Stoner dan Freeman, manajemen adalah proses perencanaan, perorganisasian, pimpinan dan pengedalian, supaya organisasi dan proses penggunaan semua sumber daya organisasi untuk tercapainya tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Sunyoto, 2012).

Fungsi manajemen pemerintahan Menurut Supriyanto (2009:41) yaitu :

1. Manajemen pemerintahan berarti membuat keputusan-keputusan, mulai dari perencanaan dan evaluasi.
2. Manajemen pemerintahan berarti menetapkan kebijakan-kebijakan kerja sama antara pemerintah dengan masyarakat.
3. Manajemen pemerintah berarti melaksanakan program serta kegiatan tahunan yang telah ditugaskan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4. Manajemen pemerintahan berarti penetapan suatu pedoman perencanaan, pengembangan, pengawasan dan pengembalian tata kelola pemerintahan.

Stoner dan Freeman, manajemen adalah proses perencanaan, perorganisasian, pimpinan dan pengedalian, supaya organisasi dan proses penggunaan semua sumber daya organisasi untuk tercapainya tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Sunyoto, 2012).

6. Konsep Evaluasi

Menurut pendapat dari Dunn (2003 : 669) evaluasi dapat disamarkan dengan penaksiran, pemberian angka, dan penilaian, kata-kata yang menyatakan usaha untuk menganalisis hasil kebijakan dalam satuan nilainya, dalam arti yang lebih spesifik lagi evaluasi berkanaan dengan produksi informasi mengenai nilai-nilai atau manfaat hasil kebijakan.

Menurut Ndraha (2011 : 201) evaluasi adalah proses perbandingan antara standar dengan fakta dan analisis hasilnya. Evaluasi dalam evaluasi kinerja (performance appraisal).

Terdapat beberapa model evaluasi, tiga diantaranya adalah :

1. Model *before-after* perbandingan antara sebelum dan sesudah suatu tindakan (pelaku,treatment),tolak ukurnya adalah kondisi before.
2. Model *das solen-das sein*, yaitu perbandingan antara yang seharusnya dengan yang kenyataannya, tolak ukurnya adalah das solen.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. Model kelompok control-kelompok tes, yaitu perbandingan antara kelompok control (tanpa perlakukan dengan kelompok tes diberi perlakuan), tolak ukurnya adalah kelompok control.
4. Menurut Dunn dalam bukunya analisis kebijakan publik (2003;608) evaluasi adalah penaksiran (appraisal), pemberian angka (rating),dan (penilaian assessment), kata-kata yang menyatakan usaha untuk menganalisasi hasil kebijakan dalam arti satuan nilai.

Selanjutnya Dunn (2003;610) mengambarkan kriteria-kriteria evaluasi antara lain:

1. Efektivitas, yaitu apakah hasil yang diinginkan telah tercapai;
2. Efesiensi, seberapa banyak usaha yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan;
3. Kecukupan, yaitu seberapa jauh pencapaian hasil yang diinginkan memecahkan masalah;
4. Perataan, yaitu apakah biaya dann manfaat dibuktikan secara dengan merata kepada kelompok yang berbeda;
5. Responsivitas, yaitu apakah hasil kebijakan memuaskan kebutuhan kelompok tertentu;
6. Ketetapan,yaitu apakah hasil kebijakan memuaskan kebutuhan kelompok tertentu;

Winarno (2012;230) menyatakan terdapat beberapa tipe evaluasi kebijakan anatara lain :

1. Evaluasi kebijak sebagai kegiatan fungsional

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Tipe evaluasi yang yang memfokuskan kebijakan tertentu;
3. Tipe evaluasi kebijakan sistematis.

Selanjutnya suchman (dalam Winarno, 2012; 233-234) mengemukakan bahwa ada enam langkah dalam evaluasi kebijakann yaitu:

1. Mengidentikasikan tujuan program yang akan dievaluasi
2. Analisis terhadap masalah
3. Deskripsi dan standarisasi kegiatana
4. Pengukuran terhadap tingkatan perubahan yang terjadi
5. Menentukan apakah perubahan yang diamati merupakan akibat dari kegiatan tersebut atau karena penyebab yang lain
6. Beberapa indikator untuk menentukan keberadaan suatu dampak

Evaluasi sebagai riset untuk mengumpulkan, meanalisis, dan menyajikan informasi yang berbagai obkjek evaluasi, yang bermanfaat mengenai objek evaluasi, menilai dengan membandingkannya dengan indikator evaluasi dan hasilnya dipergunakan untuk mengambil keputusan mengenai objek evaluasi menurut Wirawan (2011:7) dalam (Maryanti,2017)

Evaluasi adalah kegiatan untuk menilai tingkat kinerja suatu kebijakan. Evaluasi baru dapat dilakukan kalau suatu kebijakan sudah berjalan cukup waktu. Memang tidak ada batas waktu yang pasti kapan sebuah kebijakan harus di evaluasi. Untuk dapat mengetahui outcome dan dampak suatu kebijakan sudah tentu di perlukan waktu tertentu, misalnya 5 tahun semenjak kebijakan itu di implementasikan. Sebab kalau evaluasi di lakukan terlalu dini, maka outcame dan dampak dari suatu kebijakan belum tampak. Semakin strategis suatu kebijakan,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

maka diperlukan tenggang waktu yang telah panjang untuk melakukan evaluasi. Sebaliknya, semakin teknis dari suatu kebijakan atau program, maka evaluasi dapat di lakukan dalam kurun waktu yang relative lebih cepat semenjak di terapkannya kebijakan yang bersangkutan (Subarsono 2005:119) dalam (Maryanti, 2017)

Evaluasi ini merupakan umpan balik terhadap apa yang telah dilaksanakan sehingga bisa menjadi koreksi bagi program, evaluasi diperlukan untuk mengetahui kesesuaian efektifitas dan efesiensi kegiatan antara perencanaan dan pelaksanaan serta keberhasilan kegiatan. (Silke Pantouw, 2017) . Evaluasi menurut (Kumano, 2001) merupakan penilaian terhadap data yang dikumpulkan melalui kegiatan asesmen. Sementara itu menurut (Calongesi, 1995) evaluasi adalah suatu keputusan tentang nilai berdasarkan hasil pengukuran. Sejalan dengan pengertian tersebut, (Zainul dan Nasution, 2001) menyatakan bahwa evaluasi dapat dinyatakan sebagai suatu proses pengambilan keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar, baik yang menggunakan instrumen tes maupun non tes. (Wulan, 2001) Secara garis besar dapat dikatakan bahwa evaluasi adalah pemberian nilai terhadap kualitas sesuatu. Selain dari itu, evaluasi juga dapat dipandang sebagai proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. Dengan demikian, evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauhmana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa (Purwanto, 2002) dalam (Wulan, 2001)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Menurut Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 tentang pedoman pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan di lingkungan kementerian pariwisata. Evaluasi adalah rangkaian kegiatan membandingkan realisasi masukan *(input),* keluaran *(output),* dan hasil *(outcome)* terhadap rencana dan standar. Masukan *(input*) adalah sumber daya dalam bentuk personil, barang modal termasuk peralatan dan teknologi, serta bahan yang digunakan untuk menghasilkan keluaran. Keluaran *(output)* adalah barang atau jasa yang dihasilkan oleh kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran. Hasil *(outcome)* adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran dari kegiatan-kegiatan dalam satu program mengacu pada sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

7. Konsep Manajemen Pariwisata

Pariwisata menurut A.J Burkat dalam Damanik (2006) pariwisata ialah perpindahan orang untuk sementara dan dalam jangka waktu pendek ke tujuan-tujuan diluar tempat dimana mereka biasa hidup dan berkerja dan juga kegiatan-kegiatan mereka selama tinggal di suatu tempat tujuan.

Menurut Barth (dalam Simatupang,2009 ;24) istilah pariwisata adalah semua proses yang ditimbulkan oleh arus perjalanan lalu lintas dari orang-orang luar atau asing yang datang dan pergi dari suatu tempat ketempat lain, dari Negara dan segala sesuatunya yang ada berhubungannya dengan proses tersebut seperti transportasi, makanan,minuman,akomodasi objek menarik, hiburan atraksi serta jasa pelayanan lainya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dalam membuat kebijakan pariwisata sanagt memerlukan banyak pertimbangan tidak hanya faktor ekonomi tetapi juga faktor non ekonomi. Tanpa tujuan yang jelas justru akan meningkatkan perencanaan pengembangan seperti koordinasi dan tidak akan memberikan hasil yang memuaskan. Adapun pola kebijakan dalam pengembangan pariwisata menurut Suwantoro (1997;57-58) adalah:

a. Kebijakan umum, meliputi :
    1. Kebijakan untuk menjaga keseimbangan antara peran serta pemerintah swasta dan masyarakat.
    2. Kebijakan pengembangan industry wisata.
    3. Kebijakan pengembangan objek wisata, atraksi wisata, taman rekreasi dan hiburan.
    4. Kebijakan sarana dan prasarana.
    5. Kebijakan pengelolaan.
    6. Kebijakan pembinaan.
    7. Kebijakan hukum yang mendasar.
b. Arah pola kebijakan pengembangan jalur wisatawan mancanegara dan nusantara.
c. Pola kebijakan pengembangan objek wisata meliputi;
    1. Prioritas pengembangan objek.
    2. Pengembangan pust-pusat penyebaran kegiatan wisatawan.
    3. Meningkatkan kegiatan penunjangan pengembangan objek wisata.
d. Pola kebijakan pengembangan objek wisata meliputi :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. Akomodasi
2. Restoran
3. Usaha rekreasi dan hiburan
4. Gedung pertemuan
5. Perkemahan
6. Pondok pariwisata
7. Mandala wisata
8. Pramuwisata
9. Pusat informasi wisata.

e. Pola pengembangan pemasaran yang berpedoman pada :

1. Meningkatkan jumlah dan tempat tingal wisatawan
2. Meningkatkan kerjasama yang terpadu antar berbagai faktor.

f. Kebijakan pengembangan kelembagaan meliputi:

1. Penyerahan urusan kepariwisataan
2. Pemanfaatan kedudukan lembaga pemerintahan daerah
3. Meningkatkan profesionalitas pelaksanaan tugas
4. Pertimbangan jenis dan kelas lembaga
5. Kemampuan dan kerjasama

g. Kebijakan pengembangan industri,penanaman modal diarahkan pada:

1. Penyerahan tenaga kerja, penigkatan mutu dan kemampuan tenaga kerja.
2. Peranannya sebagai wahana pengembangan teknologi bahan pemacu pertumbuhana perkembangan daerah.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Ridho putra	Pelaksanaan pengawasan seksi pengembangan objek wisata pada dinas kebudayaan,pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten bengkalis terhadap objek wisata pantai pulau rupat utara	Lokasi penelitian dikabupaten bengkalis dan tentang pelaksanaan pengawsaan	Sama sama meneliti tentang objek wisata dan meneliti di dinas kebudayaan pariwisata pemuda dan olahraga
2.	Karmila sari	Evaluasi pelaksanaan fungsi dinas kebudayaan pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten rokan hilir dalam mengembangkan objek wisata	Lebih membahas tentang fungsi dinas	Sama sama meneliti tentang objek wisata
3.	Mulyadi	Evaluasi pelaksanaan program percepatan pembangunan	Lokasi peneitian di kabupaten Bandar sei	Sama sama mengkaji tentang teori

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

		infrastruktur desa/kelurahan (ppidk) mandiri di kecamatan Bandar sei kijang kabupaten pelalawan	kijang dan meneliti tentang pemberdayaan	evaluasi

Sumber : modifikasi penulis 2021

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan dari teori-teori yang telah diuraikan pada studi kepustakaan diatas, maka dapat dibuat suatu kerangka pikiran dari penelitian ini. Adapun kerangka pikiran dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar II.1

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Evaluasi Program Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir Dalam Mengembangkan Objek Wisata Bakar Tongkang (Studi Kasus Di Kecamatan Bangko)

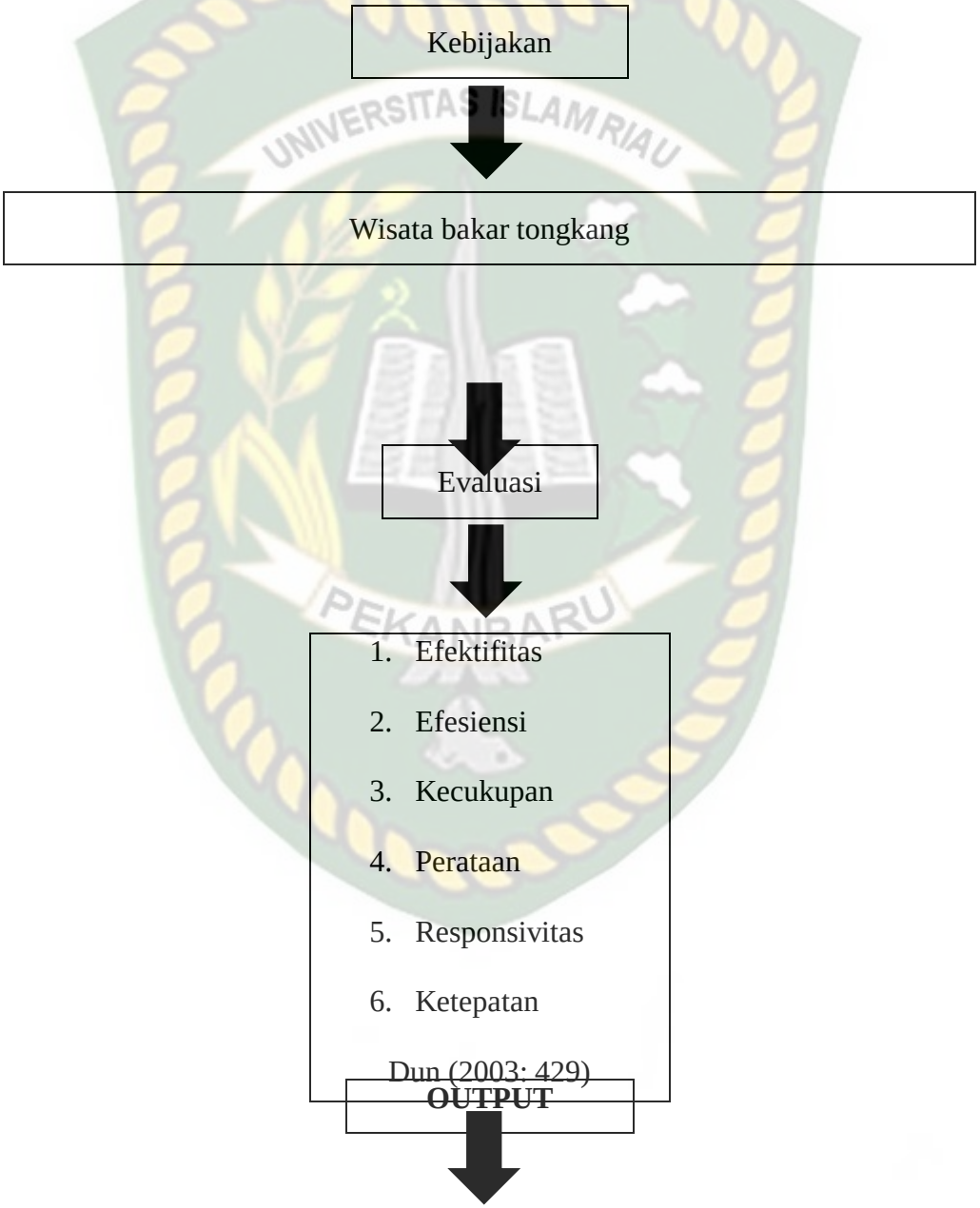

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sumber : Modifikasi Penulis (2022)

D. Konsep Operasional

Untuk menghindari salah penafsiran mengenai konsep yang terdapat dalam penelitian ini, maka dikemukakan konsep berikut:

1. Evaluasi adalah suatu penilaian secara sistematik untuk menentukan atau menilai kegunaan, efektifitas sesuatu yang didasarkan pada kriteria tertentu dari program.
2. Efektivitas (effectiveness) berkenan apakah pada suatu alternative mencapai hasil (akibat) yang diharapkan, atau mencapai tujuan dari diadakannya tindakan. Yang secara dekat sangat berhubungan dengan rasionalitas teknis, selalu di ukur dari segi unit produk atau layanan atau nilai moneternya.
3. Efisiensi adalaah sumberdaya (resources) kita secara optimum untuk mencapai suatu tujuan tertentu.
4. Kecukupan dalam kebijakan publik dapat dikatakan dengan tujuan yang telah dcapai dan dirasa mencukupi dalam berbagai hal.
5. Perataan dalam kebijakan publik bisa dikatakan dengan keadilan yang diberikan dan diperoleh sasaran kebijakan publik.
6. Ressponsivitas didalam kebijakan publik dapat diartikan sebagai respon dari suatu aktivitas.
7. Ketepatan merajuk pada nilai atau harga dari tujuan program pada kuatnya asumsi yang melandasi tujuan-tujuan tersebut.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

8. Dinas kebudayaan pemuda dan olahraga adalah badan yang melaksanakan tugas dan fungsi organisasi sesuai dengan tugasnya.

E. Operasional Variabel

Operasional variabel adalah cara memberikan arti atau mendeskripsikan (pengembaran) dari suatu variable kegiatan atau memberikan suatu operasional (pekerjaan) yang diperlukan untuk mengatur variable tersebut. sedangkan variable adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai.

Tabel 2.2 Operasional Variable Penelitian Tentang Evaluasi Program Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir Dalam Mengembangkan Objek Wisata Bakar Tongkang (Studi Kasus Di Kecamatan Bangko)

Konsep Operasional	Variable	Indikator	Item Penilaian
Evaluasi adalah sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukungnya tercapai tujuan	Evaluasi program dinas kebudayaan pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten rokan hilir dalam mengembangkan objek wisata	1.Efektivitas 2. efesiensi	• penetapan tujuan program • proses pelaksanaan • hasil pelaksanaan • ketetapan sarana • ketersedian dana • pengeluaran dana

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

(William dunn,2000:1)	bakar tongkang	3.kecukupan	• kecukupan sarana dan prasarana • kesiapan pelaksanaan program
		4. perataan	• pemberian pelayanan • pelaksanaan pelayanan
		5.responsivitas	• ketepatan sarana
		6.ketetapan	• keberhasilan tujuan

Sumber : modifikasi penelitian 2022

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB III

MOTODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Motode penelitian yang digunakan ialah motode kualitatif. Menurut david willams (1995) penelitian ini adalah metode kualitatif adalah cara peneliti mengumpulkan data yang di landasari pada latar ilmiah. Tentu saja, karena dilaksanakan secara alamiah atau natural. Buah penelitiannya pun akan ilmiah dan bisa di pertanggung jawabkan.

Sedangkan metode pembahasan hasil penerlitan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini lakukan di Bagan Siapiapi Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau Yakni Pada Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir. Dan yang menjadi fokus saya ialah objek wisata Bakar Tongkang, Adapun alasan penulis mengambil lokasi penelitian ini adalah bahwasannya terindikasi adanya program yang Tidak terealisasi oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga dalam melakukan pengembangan objek wisata bakar tongkang di Kabupaten Rokan Hilir dan alasan saya memilih objek wisata bakar tongkang di karnakan objek wisata bakar tongkang sudah menjadi wisata nasional dan mendatangkan beribu wisatawan setiap tahunnya dan menjadi objek wisata yang membuat peningkatan pendapatan daerah meningkat.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

C. Jenis Dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data primer

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden. Responden merajuk pada individu atau seseorang yang dapat memberikan informasi dasar mengenai masalah yang terteliti dan menyangkut tentang semua indikator didalam penelitian melalui wawacara terstruktur dengan mengajukan daftar pertanyaan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder biasanya diambil dari dokumen-dokumen (laporan, karya tulis orang lain, Koran, majalah). Atau seseorang mendapatkan informasi dari "orang lain". Orang lain inilah yang mendapatkan data primer. Bila orang lain bercerita kepada kita, maka kita mendapatkan data sekunder. Dan juga keteranganketerangan lain yang berhubungan dengan masalah penelitian yang merupakan sebagai pelengkap maupun pendukung dari data primer yaitu, pengembangan pariwisata, Evaluasi Pelaksanaan Event wisata Bakar Tongkang di Bagan Siapiapi Kabupaten Rokan Hilir. (Prasetya Irawan, 2004).

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik data dengan cara melakukan Tanya jawab langsung kepada responden mengenai evaluasi pelaksanan program kebudayaan pariwisata pemuda dan olahraga Kabupaten Rokan Hilir mengembangkan objek wisata bakar tongkang. Wawancara ditunjukan kepada kepala bidang bina objek

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dan daya tarik wisata, pegawai Dinas Pariwisata dan masyarakat Bagansiapiapi dan pengunjung.

2. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung oleh penulis. Alasan penulis mengunakan teknik observasi dengan pengamatan teknik tersebut untuk memperoleh data dari dinas pariwisata.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan kegiatan mengumpulkan dan menyusun data pada penelitian ini dalam bentuk foto, gambar dan lain-lainya yang dibutuhkan dan berkaitan dengan penelitian.

E. *Key* Informan dan Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian (Bungin,2010:76)

Tabel 3.1 Key Informan dan Informan Penelitian

No	**Jebatan**	**Keterangan**	**Jumlah**
1	Kepala Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir	*Key* Informan	1
2	Pegawai Pengembangan Pariwisata Dinas Pariwisata Kabupaten Rokan Hilir	Informan	4
3	Masyarakat/ Yang Melaksanakan	Informan	5

Sumber : Modifikasi Penulis 2021

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

F. Teknik Penetapan Key Informan dan Informan

Pemilihan informan sebagai sumber data dsalam poenelitian ini beredasarkan pasa subjek yang menguasai permasalahan, memiliki data,memberikan informasi dengan lengkap dan akurat.Adapun teknik penun jukan Informan damana *key* Informan adalah dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan pertimbangan bahwa informan serta *key* informan yang ditunjuk mengetahui serta memahami masalah serta topik penelitian.

G. Teknik Analisa Data

Data primer dan data skunder serta bahan-bahan yang diperlukan telah berhasil dikumpulkan, dan kemudian dipisahkan atau dikelompokan sesuai dengan keperluan dan kegunaan penelitian. Analisis data dilakukan secara deskriptif dari keseluruhan data yang diperoleh untuk mengembangkan dan menjelaskan secara lebih rinci bagaimana kenyataan yang sebernarnya. Untuk data kualitatif akan ditabuasikan dan ditarik kesimpulan secara induktif.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

H. Jadwal Kegiatan Penelitian

Tabel 3.2 Jadwal Waktu Penelitian Tentang Evaluasi Program Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir Dalam Mengembangkan Objek Wisata Bakar Tongkang (Studi Kasus Di Kecamatan Bangko)

No	**Jenis Kegiatan**	**Bulan atau tahun 2021**																							
		Oktober				**November**				**Desember**				**Januari**				**Februari**				**Maret**			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan UP																								
2	Seminar Proposal																								
3	Perbaikan Proposal																								
4	Survey Lapangan																								
5	Analisis data																								
6	Bimbingan Skripsi																								
7	Perbaikan																								

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

	bab per bab																								
8	Ujian skripsi																								
9	Perbaikan skripsi																								
10	Pengandaan skripsi																								

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kabupaten Rokan Hilir

1. Sejarah Singkat Kabupaten Rokan Hilir

Kabupaten Rokan Hilir ialah sebuah kabupaten yang berada di Provinsi Riau Indonesia. Kabupaten Rokan Hilir dibentuk dari tiga kenegerian, yaitu Negeri Kubu, Bangko dan Tanah Putih. Negeri-negeri tersebut di pimpin oleh seorang kepala negeri yang bertanggung jawab kepada sultan siak. setelah kemerdekaan Indonesia Rokan Hilir digabung ke dalam Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau, bekas wilayah kewedanaan bagansiapiapi yang terdiri kecamatan Tanah Putih, Kubu Dan Bangko Serta Kecamatan Rimba Melintang Dan Kecamatan Bagan Sinembah kemudian pada tanggal 4 oktober 1999 ditetapkan oleh pemerintah Republik Indonesia sebagai kabupaten baru di provinsi riau sesuai dengan undang-undangan nomor 53 tahun 1999. Tetapi pada Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2008 Ibukotanya terletak di Bagansiapiapi, kota yang memiliki beragam sejarah, dan mendapat julukan sebagai penghasil ikan terbesar di Indonesia. Bagansiapiapi bukan produksi perikanan yang tidak mengenal musim sepanjang tahun berlimbah produksinya hingga mencapai 50 juta kg pertahun, masa kejayaan perindustri Perikanan Bagansiapiapi berlangsung selama 60 tahun tahun (1896-1956). Pusat pemerintahan Kabupaten Rokan Hilir berada di tengah-tengah Kota Bagansiapiapi, tepatnya di komplek perkantoran Batu Enam Bagansiapiapi yang memiliki panorama yang indah karena berada di tepi muara Sungai Rokan yang berhadapan langsung ke Laut Selat Melaka.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Kabupaten Rokan Hilir terbagi menjadi 16 kecamatan, yaitu :

1. Kecamatan Bagan Sinembah
2. Kecamatan Sinembah Raya
3. Kecamatan Balai Jaya
4. Kecamatan Bangko
5. Kecamatan Bangko Pusako
6. Kecamatan Batu Hampar
7. Kecamatan Buku
8. Kecamatan Kubu Babusallam
9. Kecamatan Pasir Limau Kapas
10. Kecamatan Pekaitan
11. Kecamatan Pujud
12. Kecamatan Rantau Kopar
13. Kecamatan Rimba Melintang
14. Kecamatan Simpang Kanan
15. Kecamatan Tanah Putih
16. Kecamatan Sinaboi

2. Letak Geografis, Luas Wilayah Dan Iklim

Kabupaten Rokan Hilir secara geografis berada di bagian paling barat dan utara dari Provinsi Riau yang juga merupakan wilayah pesisir timur pulau Sumatera. Kabupaten Rokan Hilir memiliki wilayah dengan luas 8,961,43 km^2 atau 896,142.93 ha, berada pada posisi 1^0 14'-2^0 45' LU dan 100^0 17'-101^0 21' BT Kabupaten Rokan Hilir secara geografis berbatasan dengan:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

- Sebelah utara berbatasan dengan Provinsi Sumatera Utara dan Selat Malaka
- Sebelah selatan berbatasan dengan kabupaten Rokan Hulu dan Kabupaten Bengkalis
- Sebelah timur berbatasan dengan Kota Dumai
- Sebelah barat berbatasan dengan Provinsi Sumatera Utara

Posisi Kabupaten Rokan Hilir yang seperti ini sangat menguntungkan dari segi geografis, selat Melaka merupakan jalur pelayanan dan perdagangan internasional yang begitu ramai. Perbatasan pesisir utara dari sisi kemudahan akses perdagangan, ekspor, impor, perdagangan lintas bebas, kerjasama pembangunan regional antar Negara. Jalur pelayaran Internasional selat malaka merupakan gerbang lintas perdagangan regional ke selanggor, Malaysia, lintasan tersebut melalui pelabuhan rakyat yang sudah ada sejak lama, yaitu Pelabuhan Bagan Siapiapiapi, Pulau haling, Sinaboi, Panipahan, dan tanjung lumba. Pelabuhan Malaysia yang menjadi orientasi utama adalah Port Klang. Lalu lintas pelayaran ini adalah pelayaran tradisional yang telah dilakukan masyarakat sejak dahulu dan merupakan embrio bagi perkembangan kerjasama 58 perdagangan lintas batas saat ini, kerjasama regional antar negara telah berkembang lebih maju dan modern. Dalam hal ini posisi Kabupaten Rokan Hilir menjadi strategis.

3. Demografi

Berdasarkan sensus penduduk tahun 2021 adalah 643.508 jiwa jumlah penduduk kabupaten rokan hilir mengalami peningkatan. Pertumbuhan penduduk bersumber dari kelahiran dan perpindahan (migrasi penduduk) ke kabupaten rokan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

hilir. Mayoritas penduduk kabupaten rokan hilir ialah suku melayu, tionghoa, batak, jawa, dan minan. Mata pencarian utama penduduk kabupaten rokan hilir ialah nelayan, petani dan lainnya bekerja pada bidang jasa, perdagangan dan pegawai negeri sipil.

B. Gambaran Umum Kota Bagansiapi Api Kecamatan Bangko

1. Profil Bagansiapiapi Kecamatan Bangko

Bagansiapiapi adalah ibukota kabupaten Rokan Hilir. Bagansiapiapi terletak di pesisir utara kabupaten rokan hilir dan merupakan tempat yang begitu strategis karena begitu dekat dengan selat Melaka yang memang lalu lintas pelayaran dan perdagangan internasional yang sangat ramai. Kecamatan bangko memiliki 15 kelurahan/desa yaitu bagan kota, bagan hulu, bagan barat, bagan timur, bagan punak, bagan jawa, bagan punak pesisir, bagan punak meranti, parit aman, serusa, labuhan tangga hilir, labuhan tangan besar, labuhan tangga kecil dan labuhan tangga baru.

2. Kondisi Geografis

Secara geografis bagansiapiapi berada pada titik kordinat 2.1578^0 lintang utara dan $100,8163^0$ bujur timur. Batas-batas wilayah bagansiapiapi kecamatan bangko adalah :

- Sebelah utara berbatasan dengan kecamatan sinoboi
- Sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan batu hampar
- Sebelah barat berbatasan dengan pulau barkey
- Sebelah timur berbatasan dengan bukit kapur kota dumai

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Bagansiapiapi memiliki iklim tropis yang memiliki curah hujan 2.710 mm/tahun dan temperature udaranya berkisar pada 24^0-32^0c. pada bulan februari s/d bulan agustus, sementera musim hujan September s/d januari.

3. Demografi

Berdasarkan data badan pusat statistic kabupaten rokan hilir pada tahun 2021 jumlah penduduk kecamatan bangko yang sebagian besar meliputi kota bagansiapiapi adalah 94.936 orang. Terdiri dari 40.549 penduduk lali-laki, 50.387 penduduk prempuan.

C. Sejarah Bakar Tongkang

Pada tahun 1820 sekelompok masyarakat etnis tionghoa melakukan pelayaran dari provinsi Fujian ke negeri seberang menggunakan kapal kayu untuk mencari kehidupan yang lebih baik. Perjalanan tersebut memakan waktu yang sangat lama hingga akhirnya mendapatkan titik terang setelah mereka mendapati sebuah cahaya dari kejahuan. Cahaya tersebut berhasil menuntun mereka sampai ke daratan. Daratan tersebut ialah persisir bagansiapiapi. Setelah sampai di daratan, kelompok tersebut membakar kapal yang mereka tumpangi sebagai simbol bahwa mereka siap untuk menjalani kehidupan di tempat baru mereka sebut sebagai hong kong van andalas ini. Setelah itu mereka memulai kehidupan baru dengan menangkap ikan di perairan bagansiapiapi.

Di dalam bahasa hokkien bakar tongkang dikenal sebagai go gek cap lak, bakarrongkang ialah acara tahunan yang selalu digelar di bagansiapiapi oleh masyarakat etnis tionghoa untuk berterimakasi kepada dewa kie ong ya sejak 134 tahun silam. Bakar tongkang ialah sebuah replika tongkang yang digambarkan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sebagai kapal kayu tradisional tiongkok yang digerakkan dengan bantuan layar yang benar-benar akan dibakar sampai habis di dalam upacara ini. Masyarakat tionghoa masih mempercayai arah tiang tongkang jatuh akan menunjukan rezeki tahun ini. Jika tiang tongkang jatuh kelaut, maka rezeki banyak di usaha laut dan sebaliknya jika tiang tongkang jatuh kedarat maka rezeki banyak di darat.

D. Gambaran Umum Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olah Raga

Adapun susunan organisasi dinas pariwisata kepemudaan dan olahraga kabupaten rokan hilir jumlah kepegawaian dinas pariwisata kepemudaan dan olahraga kabupaten rokan hilir 2021.

No	Jabatan	Jumlah
1.	Kepala dinas	1
2.	Sekertaris	1
3.	Subbag ketatausahaan	1
4.	Subbag perencanaan dan program	1
5.	Bidang destinasi pariwisata	5
6.	Bidang ekonomi kreatif	4
7.	Bidang pemuda dan olah raga	6
Jumlah pegawai		**19**

Sumber : Data Olahan Penelitian 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat di ketahui bahwanya jumlah pegawai di Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir pada tahun 2021 memiliki pegawai 19 pegawai yang memiliki tugas dan fungsinya masing-masing.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a. Tugas pokok dan fungsi dinas pariwisata kepemudaan dan olahraga

Kepala dinas

1. Kepala Dinas pariwisata kepemudaan dan olahraga kabupaten rokan hilir ialah yang bertugas melaksanakan wewenang otonom daerah di bidang destinasi pariwisata, kepemudaan dan olahraga meliputi, objek daya tarik wisata, industri pengembangan pariwisata, pengembangan sumber daya manusia, ekonomi kreatif berbaris seni budaya, ekonomi kreatif berbaris media, desain dan IPTEK, kerja sama dengan fasilitas, kepemudaan dan kepramukaan.
2. Melaksanakan tugas yang sebagaimana di jelaskan ayat (1) kepala dinas pariwisata kepemudaan dan olahraga menjalakan fungsi
   a. Sebagai pembantu bupati dalam merumuskan kebijakan perencanaan bidang pariwisata kepemudaan dan olahraga.
   b. Pengorganisasian pelaksanaan pengawasan bidang pariwisata kepemudaan dan olahraga.
   c. Pengendalian pengizinan bidang pariwisata kepemudaan dan olahraga.
   d. Pengembangan dan pembinaan pariwisata kepemudaan dan olahraga.

Sekretaris

1. Salah satu tugas sekretaris ialah menjalankan sebagian tugas kepala dinas dan melaksanakan urusan penyusunan rencana program,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kepegawaian, keuangan, surat menyurat dan protocol, penyusunan data statistik, pengadaan pelengkapan, tugas-tugas umum, kegiatan administrasi umum serta berkaitan dengan pembuatan laporan dinas

2. Tugas sekretaris sebagaimana yang dimaksud oleh ayat (1) sekretaris menyelenggarakan fungsi :
   a. Perencanaan dan pelaksanaan pengendalian kegiatan dinas.
   b. Pelaksanaan urusan rumah tangga dinas.
   c. Penggelolaan administrasi umum dan barang aset dinas.
   d. Penggelolan administrasi kepegawaian.
   e. Penggelolan administrasi keuangan.

Sub Bagian Perencanaan Dan Program

1. Adapun tugas kepala sub bagian perencanaan dan program meliputi :
   a. Menyusun rencana kerja tahunan sub bagian.
   b. Menyusun rencana kebutuhan dan penggunaan anggaran.
   c. Melaksanakan rencana program dan mengurus, mengatur, mengelola administrasi keuangan yang sesuai peraturan perundang-undangan yang masih berlaku.
   d. Melaksanakan penyusunan perencanaan program dan mengelola keamanan naskah kedinasan yang berkaitan dengan administrasi keuangan.
   e. Meneliti perencanaan program serta dokumen pengajuan anggaran.
   f. Menyusun RPJMD serta laporan penggunaan perkembangan anggaran.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

g. Melaksanakan pembinaan dan peningkatan kualitas aparat sub bagian.

h. Menyusun sub laporan kerja bagian serta melaksanakan tugas lain yang di berikan oleh atasan.

Bidang Destinasi Pariwisata

1. Tugas pokok kepala bidang destinasi pariwisata ialah melakukan perumusan kebijakan teknis, fasilitas, koordinasi, pemantauan, serta evaluasi pelaksanaan kerjasama pengembangan destinasi pariwisata, pengembangan, pemasaran dan pemberian izin usaha pariwisata serta pengembangan sumber daya wisata, alam, dan budaya.
2. Pada ayat (1) kepala bidang destinasi pariwisata mempunyai fungsi:
   a. Pelaksanaan koordinasi di bidang pengembangan, pemasaran pariwisata kabupaten rokan hilir.
   b. Menyelenggarakan pembinaan, bimbingan teknis di bidang pengembangan, pemasaran produk wisata, usaha, informasi pariwisata, pemerdayaan masyarakat, standalisasi di seluruh kabupaten/kota berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   c. Melaksanakan koordinasi, promosi potensi dengan instansi terkait, dunia usaha, stakeholder pusat dan daerah dalam pengembangan pariwisata.
   d. Melaksanakan pelaporan tugas di bidang pengembangan, pemasaran pariwisata ke pada kepala dinas.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

e. Melaksanakan tugas tugas lainnya yang di berikan atasan.

Seksi sarana dan prasarana dan objek daya tarik wisata

1. Adapun tugas kepala seksi sarana prasaranaa dan objek daya tarik wisata meliputi:
   a. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan kabupaten/kota, instansi terkait stakeholder pariwisata dalam mengembangan sumber daya wisata alam dan budaya.
   b. Melaksanakan dan menyiapkan bahan bimbingan teknis dan evaluasi di bidang sertivikasi dan revitalisasi sarana dan prasarana dan objek daya tarik wisata.
   c. Melaksanakan dan menyiapkan pembinaan untuk keterpaduan sarana prasarana dan daya tarik wisata antar kabupaten.
   d. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan istansi terkait daerah dan pusat dalam rangka kebijakan tentang sarana prasarana dan objek daya tarik wisata.
   e. Melaksanakan dan meyiapkan bahan laporan hasil evaluasi tentang sarana prasarana dan daya tarik wisata.
   f. Melaksanakan tugas lainnya dari atasan.

Seksi industri dan pengembangan pariwisata

1. Adapun tugas kepala industry dan pengembangan pariwisata meliputi:
   a. Melaksanakan dan menyiapkan bahan pembinaan, pengembangan terhadap pelaku usaha pariwisata di kabupaten rokan hilir.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan kabupaten/kota serta pelaku usaha dan pengembangan, pemasaran pariwisata untuk pembinaan dan evaluasi di bidang fasilitas usaha dan pelayanan wisata serta segmen pasar dalam dan luar negeri.

c. Melaksanakan dan menyiapkan bahan koordinasi dengan stakeholder, usaha dan pengembangan pariwisata melalui perhimpunan hotel dan restoran Indonesia (PHRI) association pt the Indonesia tours and travel agencies (ASITA), dan perhimpunan taman rekreasi Indonesia (PUTRI) serta informasi pariwisata.

d. Melaksanakan dan menyiapkan bahan laporan dan evaluasi pelaksanakan tugas industry, promosi potensi serta pengembangan pariwisata.

Seksi pengembangan sumber daya manusia dan tenaga kerja

1. Adapun tugas kepala seksi pengembangan sumber daya manusai dan tenaga kerja meliputi:

   a. Melaksanakan dan menyiapkan bahan untuk kegiatan pelayanan, pembinaan, pengembangan sumber daya manusia, tenaga kerja serta bimbingan teknis bagi kabupaten/kota untuk pemenuhan standar kompetensi.

   b. Melaksanakan dan meyiapkan bahan koordinasi dengan intansi terkait dan pusat bagi pengembangan pelayan dan pembinaan sumber daya manusia.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

c. Melaksanakan pelatihan tenaga kerja pariwisata yang berkerjasama dengan lembaga-lembaga yang bergerak dalam bidang pariwisata.

Bidang Ekonomi Kreatif

Tugas pokok kepala bidang ekonomi kratif ialah merumuskan stander kebijakan dibidang ekonomi kreatif berbasis media, desain, iptek, seni, budaya serta pengembangan fasilitas sumber daya alam, manusia dan budaya.

Bidang Kepemudaan Dan Olahraga

Adapun tugas pokok kepala bidang kepemudaan dan olahraga ialah melaksanakan urusan, pekerjaan serta kegiatan pengembangan organisasi kepemudaan serta pendataan dan investariasasi olahraga, atlit, wasit dan pembinaan sarana prasarana kepemudaan dan olahraga, menyedikan dukungan/bantuan kerjasama antar kabupaten/kota, antar provinsi maupun Negara dalam rangka mengembangkan organisasi dan aktivitas kepemudaan dan olahraga dalam sarana dan prasarana yang dapat menunjang prestasi yang baik secara nasional maupun internasional.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PARIWISATA KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KABUPATEN ROKAN HILIR

PERATURAN : BUPATI ROKAN HILIR
NOMOR : 27 TAHUN 2018
TANGGAL : 29 JANUARI 2018

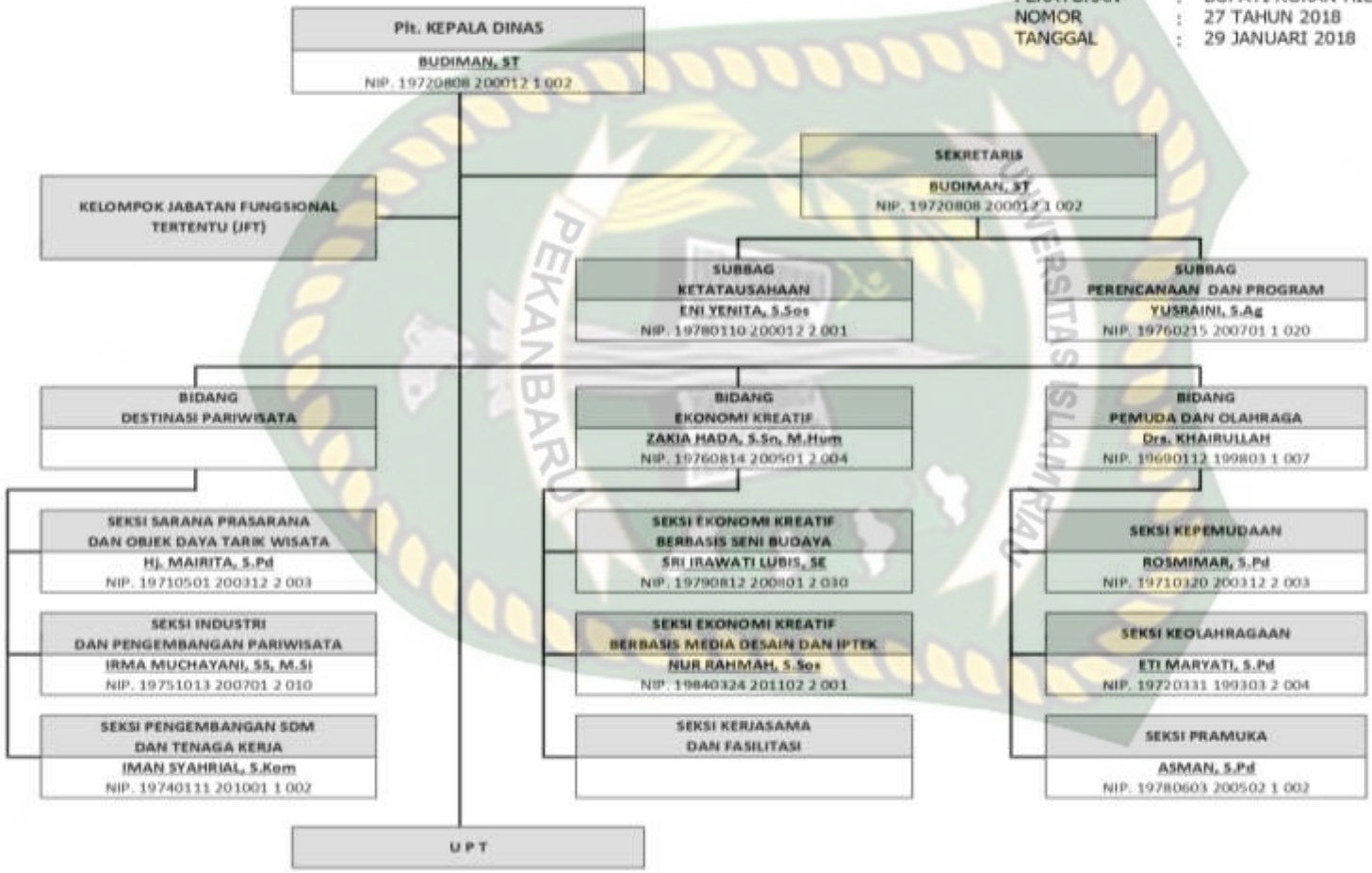

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan menyajikan data-data yang di peroleh dari penelitian di dinas pariwisata kepemudaan dan olahraga kabupaten rokan hilir, kemudian di kemukakan tentang pokok pembahasan penelitian ini yaitu yang berjudul evaluasi program dinas pariwisata kepemudaan dan olahraga kabupaten rokan hilir dalam mengembangkan objek wisata bakar tongkang

Dalam bab ini juga akan di uraikan berbagai aspek antara lain, identitas informan yang mana akan di gunakan untuk menggambarkan karakteristik informan. Kemudian hasil diskipsi tentang hasil kuisioner yang telah di sebarkan pada informan yang dilanjutkan dengan analis data yang sudah dapat di peroleh dari hasil turun kelapangan atau lokasi penelitian dan bertemu secara langsung dengan semua informan.

Supaya pembahasan penelitian ini tersusun dengan baik dan mudah di pahami, maka untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas dari data yang sudah dikumpulkan, dapat di lihat pada bagian yang telah disusun pada bab v di bawah ini:

A. Indentitas Informan

Informan yang terdapat didalam penelitian ini menurut data di peroleh melalui wawancara. Pemilihan informan di dasari atas kepentingan penelitian, mengingat jumlah yang dimaksud sudah penulis anggap memberiikan jawaban dari fenomena-fenomena yang sedang terjadi saat itu. Sebelum penulis membahas

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

lebih lanjut tentang permasalahan yang berjudul Evaluasi Program Dinas Pariwisata

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir Dalam Mengembangkan Objek Wisata Bakar Tongkang, terlebih dahulu penulis uraikan identitas informan sebagai berikut:

1. **Jenis Kelamin Informan**

Data informan menurut jenis kelamin ini di turunkan sebagai bulan analisis faktor-faktor yang memperngaruhi sejauh mana evaluasi program dinas pariwisata kepemudaan dan olahraga kabupaten rokan hilir dalam mengembangkan objek wisata bakar tongkang. Distribusi informan menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel ini.

Tabel 5.1 Indentitas Informan Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	8	60%
2.	Perempuan	7	40%
	Jumlah	10	100%

Sumber : hasil penelitian, 2022

Dari tabel di atas dapat dilihat berdasarkan jenis kelamin informan dalam penelitian ini yaitu informan yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 8 orang dengan parsentase, dan informan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 7 oranng dengan persentase, berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwanya di penelitian ini informan nya ber dominasi oleh laki-laki.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Tingkat pendidikan informan

Mengingat penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan melibatkan beberapa unsur, maka informan berdasarkan pendidikan terakhir dapat dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 5.2 Identitas informan berdasarkan tingkat pendidikan

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
1.	Tidak sekolah	-	-
2.	SD	-	-
3.	SMP	-	-
4.	SMA	3	30%
5.	D1-D3	-	
6.	D4-S1	3	30%
7.	S2	4	40%
8.	S3	-	-
		10	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat dengan jelas bahwa tingkat pendidikan informan dalam penelitian ini sangat bervariasi yaitu

3. Umur informan

Dalam menentukan informan, usia juga menjadi faktor utama untuk mempertimbangkan setiap jawaban yang di berikan. Semakin tinggi tingkat usia maka keputusan yang diambil sehubungan dengan jawaban yang diinginkan akan semakin baik atau tepat dengan pemikiran yang matang. Karena tingkat usia

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

selalu menjadi indikator dalam menentukan produktif atau tidaknya seseorang serta mempengaruhi pola pikir dan standar kemampuan fisik dalam suatu pekerjaan. Tingkat usia informan dalam penelitian ini dapat diterangkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 5.3 Identitas Informan Berdasarkan Tingkat Umur

No	Tingkat umur	Jumlah	Persentase
1.	21-30	2	20%
2.	31-40	4	40%
3.	41-50	4	40%
	Jumlah	10	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

B. Evaluasi Program Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir Dalam Mengembangkan Objek Wisata Bakar Tongkang.

Menurut willam N. Dunn (2003:608-610) istilah evaluasi dapat samakan dengan penaksiran (appraisal), pemberian angka (rating), dan penelitian (assessment). Evaluasi berkenan dengan produksi informasi mengenai nilai atau manfaat hasil kebijakan. Kebijakan member informasi yang valid dan dapat dipercaya mengenai kinerja kebijakan, yaitu seberapa jauh kebutuhan, nilai, dan kesuksesan suatu kebijakan, maka perlu dikembangkan beberapa indikator, adapun indikator keberhasilanb yang dikembangkan dalam kutipan (nugroho, 2009:537)

1. Efektifitas : menyangkut kesuksesan yang diperoleh sesuai dengan keinginan.
2. Efsiensi : menyangkut banyaknya upaya yang dilakukan agar tercapainya tujuan yang diinginkan.
3. Kecukupan : menyangkut tingkat kesuksesan yang dapat menyelesaikan permasalah yang ada.
4. Perataan : berkenaan dengan apakah biaya manfaat didistibusikan dengan merata kepada kelompok-kelompok yang berbeda.
5. Responsivitas : menyangkut penilaian kebijakan yang sesuai dengan keperluan ataupun selera sekumpulan anggota tertentu.
6. Ketetapan : menyangkut penilaian kesuksesan memiliki tata nilai ataupun sesuai dengan kebutuhan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Untuk melihat pelaksanaan evaluasi program dinas pariwisata kepemudaan dan olahraga kabupaten rokan hilir dalam mengembangkan objek wisata bakar tongkang. Maka penulis uraikan hasil dari wawancara terhadap informan berdasarkan indikator penelitian sebagai berikut :

1. **Efektifitas**

Menurut William N.duun (2003;429) efektivitas efektivitas *(effectiveness)*, berkenan dengan apakah suatu alternative mencapai hasil (akibat) yang diharapkan, atau mencapai tujuan dari diadakanya tindakan. Dan menurut mardiasmo (2017:134) efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Kemudian berkaitan dengan evaluasi program dinas pariwisata kepemudaan dan olahraga kabupaten rokan hilir dalam mengembangkan objek wisata bakar tongkang pada indikator efektifitas mengedepankan berkaitan dengan adanya penetapan program proses pelaksanaan program dan hasil pelaksanaan program yang di selenggarakan, maka penelitian menguraikan dari beberapa sub indikator di atas, yaitu :

a. **Penetapan Program.**

Penetapan tujuan program adalah proses untuk memutuskan apa yang ingin di capai dalam sebuah program. Maka dari itu penting untuk mengetahui proses penetapa tujuan program dinas pariwisata kepemudaan dan olahraga dalam mengembangkan objek wisata bakar tongkang. Sesuai hasil dari wawancara dengan bapak Budiman ST. selaku kepala Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Olahraga Kabupaten Rokan Hilir pada hari jumat, 11 februari pukul 10.00 wib, beliau mengatakan.

"*Pertama-tama dinas pariwisata kepemudaan dan olahraga mengusulkan program tersebut ke bapelda (badan perencanaan pembangunan daerah), setelah di kantor bapelda nanti di pelajari dan di setujui oleh mereka, dan setelah itu baru di usulkan penyelenggaran kegiatan tersebut sesuai dengan beberapa anggaran yang sudah di perkirakan*"

Sejalan dengan pernyataan ibuk Yusraini, S.Ag sekalu subbag perencanaan dan program pada hari jumat ,11 februari 10:30 wib, beliau mengatakan:

"Untuk penetepatan tujuan program pertama-tama Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir membuat program yang di sesuaikan dengan kebutuhan dinas pariwisata kepemudaan dan olahraga dalam mengembangkan objek wisata bakar tongkang. Setelah program dibuat, baru dinas pariwista kepemudaan dan olahraga mengusulkan ke bapelda dan mengunggu persetujuan dari mereka."

Dari hasil wawancara di atas untuk penetapan tujuan program pada proses penetapan sudah berjalan sebagaimana mestinya, dimana Dinas Pariwisata Kepemudaann Dan Olahraga melewati prosedur penyusunan program.

Berdasarkan hasil observasi penelitian dilapangan bahwa proses penetapan tujuan program peneliti melihat bahwanya penetapan untuk program pengembangan objek wisata bakar tongkang sudah berjalan dengan baik dan di lakukan sesuai prosedur yang telah di tetapkan oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Proses Pelaksanaan Program

Menurut abduullah (2014:151) Pelaksanaan adalah suatu proses rangkaian tindak lanjut sekolah program atau kebijakan di tetapkan yang terdiri atas pengembilan keputusan, lagkah yang stategis maupun operasional atau kebijakan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula. Maka dari itu pentingnya untuk mengetahui proses pelaksanaan program Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir dalam mengembangkan objek wisata bakar tongkang. Sesuai hasil wawancara dengan ibuk Yusraini,S.Ag.selaku subbbag perencanaan dan program dinas pariwisata kepemudaan dan olahraga hari jumat, 11 februari pukul 10.30 wib, beliau mengatakan:

"*Untuk memperlama masa kunjungan wisata kami mengadakan pra bakar tongkang, pra bakar tongkang bisa di sebut juga dengan vastifal bagan heritage biasanya di lakukan tiga hari sebelum ritual event wisata bakar tongkang di selenggarakan, vastifal bagan heritage merupakan kegiatan untuk mengenang bangunan-bangun tempo dulu seperti kantor bea cukai , pelabuhan dermaga tua, tugu perhanjian, klenteng in hok king, rumah kapiten, de visscherij bank bagan madjoe, gereja katolik santo petrus, tangsi belanda, rumah sakit stavia, dan menara water ledeen, dalam upaya untuk program mengembangkan objek wisata bakar tongkang itu merupakan langkah untuk memperpanjang kunjungan wisatawan dan juga kami mengadakan event bakar tongkang festival karnaval itu*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sejenis perlombaan yang di ikuti oleh siswa dari SMA, SMP,SD dan Umum , itu di selenggarakan dua hari sebelum penyelenggaraan event wisata bakar tongkang di selengggarakan. Dan juga kami menyelenggarakan kegiatan untuk melakukan kujungan situs-situs bersejarah dan terakhir kami melakukan upaya untuk membawa wisatawan untuk berkunjung ke tempat wisata-wisata yang ada di bagan siapiapi"

Pernyataan subbag perencanaan dan program Dinas Pariwisata Kabupaten Rokan Hilir di benar oleh Ling Ling salah satu masyarakat tionghoa yang selalu ikut melaksanakan acara event bakar tongkang pada hari sabtu,12 februarim 2022 pukul 10.30 wib, beliau mengatakan.

" *Pelaksanaan bakar tongkang setiap tahunnya memiliki program-program yang membuat acara bakar tongkang itu makin meriah salah satu nya acara festival karnaval yang di lakukan 2 hari sebelum hari H event bakar tongkang, program festival karnaval ini yang paling di tunggu-tunggu oleh masyarakat setempat terutama bagi pelajar-pelajar yang ingin mengikuti berbagai lomba yang di sediakan*"

Dari hasil wawancara di atas untuk pelaksanaan program, sudah berjalan dengan baik dan mendapat respon baik juga oleh masyarakat setempat.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dilapangan bahwa proses pelaksanaan program Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga sudah dilaksanakan dengan maksimal dan program tersebut mendapat respon yang baik bagi masyarakat setempat walaupun masih ada beberapa program yang belum di jalankan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

c. Hasil Pelaksanaan

Hasil pelaksanaan memiliki peran yang penting bagi sebuah program, dari hasil pelaksanaan tersebut dapat di lihat apakah program tersebut sudah maksimal atau sebaliknya. Maka dari itu penting nya mengetahui hasil dari pelaksanaan program dinas pariwisata kepemudaan dan olagraga dalam mengembangkan objek wisata bakar tongkang. Sesuai hasil wawancara dengan ibuk Yusraini, S.Ag. subb bag perencanaan dan program hari jumat, 11 februari 2022 pukul 10.30 wib, beliau mengatakan.

"*Dalam hasil pelaksanaan program ini memang setiap tahunnya ada peningkatan namun juga kami melihat ada kekurang-kekurangan tetapi kami berusaha memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada*"

Pernyataan Ibuk Yusraini, S.Ag selaku Subbag Perencanaan Dan Program di benarkan oleh Bapak Imam Szahrial, S.Kom selaku seksi Pengembangan Sdm Dan Tenaga Kerja hari jumat,11 februari 2022 pukul 11.00 wib beliau menyatakan bahwa:

"*Setiap tahunnya selalu ada peningkatan dalam program mengembangkan objek wisata bakar tongkang tetapi masih belum maksimal sepenuhnya, masih ada beberapa hal yang kurang-kurangan dan kami berusaha untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat seperti menyelenggarakan hiburan rakyat untuk masyarakat mayoritas muslim, serta menyelenggarakan hiburan rakyat untuk masyarakat tionghoa*"

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dari hasil wawancara di atas untuk hasil pelaksanaan program, setiap tahunnya ada peningkatan tetapi masih ada kekurang-kekurang yang harus di perbaiki lagi oleh dinas pariwisata.

Berdasarkan observasi penelitian di lapangan bahwa hasil dari pelaksanaan program dinas pariwisata kepemudaan dan olahraga belum maksimal sepenuhnya, dan masih jalan ditempat dan ada beberapa kekurangan yang harus di perbaiki oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga salah satu nya lebih pokus mempromosikan program dinas pariwisata kepada masyarakat setempat membuat pelayanan yang lebih baik lagi untuk perjalanan program tersebut.

2. Efesiensi

Menurut William N dunn (2003:430) efesiensi berkenaan dengan jumlah usaha yang diperlukan untuk menghasilkan efektifitas tertentu. Efesiensi yang merupakan sinonim dari rasionalitas ekonomi adalah merupakan hubungan antara efektifitas dan usaha, yang terakhir umumnya diukur dari ongkos moneter. Kemudian dengan evaluasi program dinas pariwisata kepemudaan dan olahraga kabupaten rokan hilir dalam mengembangkan objek wisata bakar tongkang pada indikator efesiensi mengedepankan berkaitan dengan adanya kesedian dana, dan pengeluaran dana. Maka penelitian menguraikan dari beberapa sub indikator di atas yaitu:

1. Ketersedian Dana

Ketersedian dana merupakan salah satu faktor pendukung untuk kelangsungan suatu industri/program. Maka dari itu sangat penting untuk mengetahui ketersedian dana dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olah Raga

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Kabupaten Rokan Hilir dalam mengembangkan objek wisata bakar tongkang. Sesuai hasil wawancara dengan Bapak Budiman ST.kepala Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga hari jumat, 11 februari 2022 pukul 10.00 wib, beliau mengatakan.

"*ketersedian dana untuk event bakar tongkang bisa di bilang masih kurang, karna tahun-tahun sebelumnya informasi dana untuk event bakar tongkang cukup besar tetapi kemarin pemerintah daerah bilang dana nya cukup terbatas tidak seperti tahun-tahun sebelumnya sehingga sering kali tidak sesuai dengan kebutuhaan program, maka dari itu kami sangat berusaha menggunakan dana tersebut semaksimal mungkin".*

Sejalan dengan pernyataan ibuk yusraini, S.Ag kepala subbag perencanaan dan program hari jumat, 11 februari 2022 pukul 10.30 wib, beliau menyatakan bahwa:

"*Ketersedian dan merupakan salah satu kendala untuk melakukan tindakan pengembangan event wista bakar tonngkang ini, dana yang di turunkan kedinas pariwisata kepemudaan dan olahraga sangat tansparan*"

Pernyataan Ibuk Yusraini, S.Ag kepala subbag perencanaan dan program di setujui oleh Heng selaku masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam acara event bakar tongkang, hari sabtu, 12 februari 2022 pada pukul 10:00 wib, beliau mengatakan :

"*Dana Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir dalam mengembangkan objek wisata bakar tongkang begitu trasparan, karna*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

yang saya ketahui ada beberapa program yang tidak di laksanakan dengan alasan kekurang dana."

Dari hasil wawancara di atas untuk ketersedian dana masih belum cukup dana yang disediakan oleh pemerintah pusat masih kurang untuk mengembangkan objek wisata bakar tongkang.

Dari hasil observasi penelitian di lapangan bahwanya ketersedian dana masih belum maksimal padahal anggaran yang di butuhkan sangat besar tetapi yang di berikan pemerintah pusat hanya sebagian dari anggaran yang di perlukan sehingga membuat beberapa program tidak di laksanakan karna alasan kekurang dana.

2. Pengeluaran dana

Dana-dana yang di kelurkan oleh dinas pariwisata pemuda dan olahraga dalam mengembangkan objek wisata bakar tongkang sangat perlu untuk di ketahui. Sesuai hasil wawancara dengan subb bag perencanaan dan program hari jumat, 11 februari 2022 pukul 10.30 wib, beliau mengatakan.

"*Kadang-Kadang orang banyak salah tanggap, karna itu di adakan kurang lebih hampir 1 M, namun di dalam 1 M tu ada kegiatan nama nya festival festival rotib kabai, festival pulau tilan, festival danau napangga, ritual ceng beng, rohil senandung, bagan heritage, bakar tongkang, jadi disini anggarannya untuk bakar tongkang kurang lebih 485 juta, bagan heritage 100 juta, rohil senandung 70 juta festival pulau tilan 125 juta , pokoknya semua nya kurang lebuh hampir 1 M, kadang masyarakat tidak banyak mengerti mereka berpikir*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

bahwasanya dana 1 M itu hanya untuk event bakar tongkang saja padahal dana tersebut di bagi lagi untuk acara-acara lainnya yang bersangkutan dengan event bakar tongkang tersebut"

Pernyataan subbag perancanaan dan program di benarkan oleh ibuk Irma Murchayani,ss,M.si, selaku seksi industri dan pengembangan pariwisata beliau mengatakan bahwa:

"*Dana Yang di berikan pemerintah pusat ke dinas pariwisata tu sekitaran 1M tetapi itu bukan hanya untuk acara bakar tongkang saja namu sudah termasuk untuk dana program-program dinas pariwisata dalam mengembangkan bakar tongkang tersebut.*

Dari hasil wawancara di atas untuk pengeluaran dana sudah dilakukan secara rinci oleh dinas pariwisata pemuda dan olahraga.

Dari hasil observasi peneliti di lapangan bahwanya proses pengeluaran dana sudah di tulis secara rinci tetapi masih kurang optimal dalam menggunakan pengeluran dana untuk acara event bakar tongkang tersebut.

3. Kecukupan

Kecukupan dalam kebijakan dapat dikatakan dengan tujuan yang telah dicapai sudah dirasakan mencukupi dalam berbagai hal. Menurut William N. Dunn Kecukupan (adequacy) berkenan dengan seberapa jauh suatu tingkat efektifitas memuaskan kebutuhan, nilai atau dengan sebeberapa jauh suatu tingkat efektifitas memuaskan kebutuhan, nilai atau kesempatan yang menumbuhkan adanya masalah. Berkaitan dengan permasalahan yang di angkat oleh peneliti dengan evaluasi program Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olah Raga

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Kabupaten Rokan Hilir dalam mengembangkan objek wisata bakar tongkang, indikator kecukupan berkaitan dengan kecukupan sarana dan prasarana dan kesiapan pelaksanaan program.

a. Kecukupan Sarana Dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat di pakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan, alat, media (KBBI 2007:999) sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (KBBI 2007 :999). Maka dari itu perlu di ketahui apakah sarana dan prasarana Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir sudah maksimal. Sesuai hasil wawancara dengan bapak Budiman S.T selaku kepala Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir hari jumat, 11 februari 2022 pukul 10.00 wib, beliau mengatakan.

"*Dinas pariwisata kepemudaan dan olahraga sangat memerlukan baik itu sarana prasarana, kalau untuk kecukupan sarana dan prasarana dinas pariwisata kepemudaan dan olahraga bisa di katakan belum mempunyai kecukupan sarana prasarana untuk mengembangkan objek wisata bakar tongkang tersebut."*

Hal tersebut di benarkan oleh ibuk yusraini,S.Ag, sekalu subb bag perencanaan dan program pada hari jumat 11 februari 2022, pukul 10:30 beliau menyatakan bahwa :

"*Sarana prasarana nya kalau kita lihat itu bisa dikatakan belum cukup, karna dapat di lihat dari jumlah datangnya pengunjung yang begitu ramai sedangkan area bakar tongkang sangat memadai maka nya lebih banyak pengunjung yang berdiri dari pada duduk karna kapasitas nya kurang memadai*"

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pernyataan yang di berikan oleh ibuk Yusraini,S.Ag. subbag Perencanaan Dan Program juga di setujui oleh Liu selaku masyarakat setempat yang ikut melaksanakan event bakar tongkang pada sabtu, tanggal 12 februari 2022, pukul 11.00 wib beliau menyatakan.

"*Sarana dan prasarana yang di berikan oleh dinas pariwisata kepemudaan dan olahraga dalam event bakar tongkang ini sangat minim, contoh paling besarnya ialah tempat pelaksanaan bakar tongkang yang begitu sempit dan mengakibatkan kebanyakan masyarakat harus berdiri jika ingin melihat acara pelaksanaan event bakar tongkang, dan hal itu sangat di sayangkan padahal event bakar tongkang sudah menjadi festival nasional tetapi tempat penyelenggaraan nya masih sangat memadai*"

Dari hasil wawancara di atas untuk kecukupan sarana dan prasarana dapat di lihat bahwanya kurang nya sarana dan prasarana yang di miliki oleh dinas pariwisata kepemudaan dan olahraga dalam mengembangkan objek wisata bakar tongkang.

Berdasarkan observasi yang di lakukan oleh penelitian di lapangan bahwa Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir kekurang di dalam sarana dan prasaran, tempat penyelenggaran event bakar tongkang begitu kecil sangat tidak memadai untuk menampung ribuan wisatawan yang berdatangan, seharusnya di adakan di area yang lebih luas lagi, agar tidak perlu berdiri untuk menyaksikan acara event bakar tongkang tersebut.

b. Kesiapan Pelaksanaan Program.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Eftivitas pelaksanaan program menurut nugroho (2002) sangat di tentukan oleh ketepatan kebijakan atau program dengan permasalahan yang ada, tepat pelaksanannya sesuai dengan yang diharapkan. Maka dari itu perlu di bagaimana kesiapan dinas pariwisata kepemudaan dan olahraga dalam melaksanakan program pengembangan objek wisata bakar tongkang. Sesuai hasil wawancara dengan ibuk Yusraini,S.Ag, selaku subbag perencanaan dan program hari jumat, 11 februari 2022 pukul 10.30 wib, beliau mengatakan:

"*Secara program nya kami sudah siap dan sangat maksimal dengan adanya rencana kerja 5 tahun, cuman karna keterbatasan dana dan wabah covid membuat, persiapan dinas pariwisata kepemudaan dan olahraga terganggu dan kurang maksimal dalam pelaksanaan nya.*"

Pernyataan tersebut dibenarkan oleh bapak Imam Syahrial, S.Kom selaku seksi Industri Dan Pengembangan Pariwisata pada hari jumat, 11 februari 2022, pukul 11.00 wib, beliau menyatakan bahwa:

"*Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir dalam mengembangkan objek wisata bakar tongkang sudah semaksimal mungkin, tetapi Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga masih memiliki kendala yaitu di dana dan sekarang sedang terjadinya wabah covid yang membuat acara event bakar tongkang di tiadakan unttuk sementara*"

Dari hasil wawancara di atas untuk kesiapan pelaksanaan program di ketahui dinas pariwisata sudah melakukan kesiapan yang belum maksimal karna kendala dana dan wabah covid.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dari hasil observasi peneliti di lapangan bahwanya kesiapan Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir dalam melaksanakan program memang masih belum maksimal karna kendala dana dan wabah covid, hingga membuat beberapa program yang seharusnya di jalankan di berhentikan dulu sampai waktu yang tidak di tentukan.

4. Perataan

Menurut William N. Dunn (2003:609) perataan *(equity)* erat berhubungan dengan rasionalitas legal dan sosial dan menunjuk pada distribusi akibat dan usaha antara kelompok-kelompok yang berbeda dalam masyrakat.

Perataan dalam sebuah pelaksanaan kegiatan dapat di artikan dengan keadilan yang di berikan dan di peroleh sasaran kebijakan publik. Berkaitan dengan evaluasi program dinas pariwisata kepemudaaan dan olahraga kabupaten rokan hilir dalam memgembangkan objek wisata bakar tongkang pada indikator perataan dengan item penilian memberikan pelayanan.

a. Memberikan Pelayanan.

Memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat sangat di perlukan oleh instansi pemerintah agar membuat suatu program yang dijalankan bisa optimal. Sesuai hasil wawancara dengan bapak Imam Syahrial, S.Kom. hari jumat, 11februari 2022 pukul 11.00 wib, beliau mengatakan:

"*Dalam mengembangkan objek wisata bakar tongkang, dinas pariwisata kepemudaan dan olahraga kabupaten rokan hilir sudah maksimal dalam memberikan fasilitas pada sumber daya manusia yang membantu untuk mengembangkan objek wisata bakar tongkang, namun apabila masih terlihat*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kurang merata bisa saja dari coordinator yang tidak maksimal atau dana yang tak cukup untuk memfasilitasi semuanya"

Sejalan dengan pernyataaan Ibuk Irma Muchayani,ss,M.si. selaku seksi pengembangan sdm dan tenaga kerja, pada hari jumat 11 februari 2022, pukul 14.00 wib beliau menyatakan bahwanya:

"*Pemberikan pelayanan masih kurang merata dikerenakan dana yang membatasi untuk memfasilitasi semuanya. Tetapi kami sudah melakukan pelayanan dengan semaksimal mungkin*."

Hal ini dibenarkan oleh Li Wie salah satu masyrakat yang berpartisipasi di dalam pelaksanaan event bakar tongkang, pada hari sabtu, 12 februari 2022 pukul 11.30 wib beliau mengatakan bahwaa:

"*Bahwa pelayanan yang diberikan oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga bisa di katakan minim sekali bahkan saya pribadi mengatakan bahwa tidak ada pelayanan yang khusus yang di berikan oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Dalam Acara Bakar Tongkang.*"

Dari hasil wawancara di atas untuk pemberian pelayanan ternyata masih kurang merata karna terkendala oleh dana.

Dari hasil observasi peneliti di lapangan ternyata masih begitu minim nya pelayanan yang diberikan oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir untuk mengembangkan objek wisata bakar tongkang.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5. Responsivitas

Menurut William N. Dunn (2003:609) mengemukakan responsivitas berkenaan dengan seberapa jauh sebuah kebijakan dapat memuaskan kebutuhan, prefensi,atau nilai kelompok-kelompok masyarakat tertentu.

Responsivitas dalam sebuah pelaksanaan program bisa di artikan sebagai respon dari suatu aktivitas. Yang berarti tanggapan atau sasaran kebijakan publik atas penetapan suatu kebijakan. Berkaitan dengan evaluasi program dinas pariwisata kepemudaan dan olahraga kabupaten rokan hilir dalam mengembangkan objek wisata bakar tongkang pada indikator responsivitas dengan item penelian ketepatan sasaran.

a. Ketepatan sasaran

Ketepatan saranan ialah sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan oleh pemerintah. Maka dari itu sangat penting untuk melihat ketepatan sasaran dinas pariwisata kepemudaan dan olahraga kabupaten rokan hilir dalam mengembangkan objek wisata bakar tongkang. Sesuai hasil wawancara dengan bapak Budiman S.T selaku kepala Dinas Pariwista Kepemudaan Dan Olahraga hari jumat, 11februari pukul 10.00 wib, beliau mengatakan:

"*Menurut saya program dinas pariwisata kepemudaan dan olahraga kabupaten rokan hilir dalam mengembangkan objek wisata bakar tongkang sudah tepat sasaran, beberapa program telah di laksanakan dan mencapai target yang diinginkan, namun masih ada beberapa program yang di buat sedemikian rupa namun belum terlaksanakan sepenuhnya, karna terkendala oleh dana dan covid.*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Namun secara keseluruhan baik tujuan program, pelaksanaan serta hasilnya sudah di katakan cukup baik."

Sejalan dengan pernyataan Ibuk Yusraini, S.Ag. selaku subbag perencanaan dan program, hari jumat 11 februari 2022 pukul 10.30 wib beliau menyatakan bahwa:

"*Program yang di buat sudah tepat sasaran walaupun ada beberapa program yang belum bisa di laksanakan dengan baik karna wabah covid 19*"

Pernyataan ini di benarkan oleh Xia He seorang masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan acara event bakar tongkang, pada hari sabtu 12 februari 2022 pukul 13.00 wib beliau mengatakan:

"*Menurut saya program dinas pariwisata kepemudaan dan olahraga belum semuanya tepat sasaran karna masih ada beberapa program yang belum terlaksanakan dan tepat sasaran"*

Dari hasil wawancara di atas untuk ketepatan sasaran masih belum maksimal karna terkendala oleh dana dan wabah covid 19.

Dari observasi penelitian di lapangan bahwanya ketepatan sasaran program Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir masih belum maksimal ada beberapa program yang seharusnya dilaksanakan tetapi tidak di laksanakan dengan alasan kekurang dana dan wabah covid, salah satunya program festival barongsai dan festival lampion yang selalu tidak dilaksanakan oleh dinas pariwisata kepemudaan dan olahraga.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

6. Ketetapan

Menurut William N. Dunn (2003:609) Ketetapan merujuk pada nilai atau harga dari tujuan program dan pada kuatnya asumsi yang melandasi tujuan-tujuan tersebut. berkaitan dengan evaluasi program dinas pariwisata kepemudaan dan olahraga kabupaten rokan hilir dalam mengembangkan objek wisata bakar tongkang pada indikator ketetapan yang memiliki item penelian keberhasilan program.

a. Keberhasilan Program

Keberhasilan sebuah program bisa dikatakan hal yang sangat membanggakan maka dari itu penting nya apakah keberhasilan program dinas pariwisata kepemudaan dan olahraga sudah maksimal. Sesuai hasil wawancara dengan bapak Budiman S.T selaku Kepala Dinas Pariwista Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir hari jumat, 11 februari pukul 10.00 wib, beliau mengatakan:

"*Program Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir dalam mengembangkan objek wisata bakar tongkang bisa di katakan berhasil di laksanakan dan mencapai target yang di inginkan*."

Pernyataan tersebut sejalan dengan Ibuk Yusraini, S.Ag. Selaku Subbag Perencanaan Dan Program, pada hari jumat 11 februari 2022, pukul 10:30 wib, beliau mengataka:

> " *sebelum ada wabah covid, semua program yang di laksanakan dinas pariwisata kepemudaan dan olahraga berhasil tetapi sesudah covid semuanya jadi tertunda*"

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Namun berbeda dengan pernyataan Fang Ying selaku masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan acara bakar tongkang, pada hari sabtu,12 februari 2022 pukul 14:30 Wib, beliau mengatakan bahwa:

"*sebagaian besar program yang dilaksanakan oleh dinas pariwisata kepemudaan dan olahraga kabupaten rokan hilir dalam mengembangkan objek wisata bakar tongkang, bisa dikata belum sepenuhnya berhasil. Proses pelaksanaan program saja masih merangkak dan jalan di tempat*."

Dari Hasil wawancara diatas menurut dinas pariwisata kepemudaan dan olahraga program yang mereka lakukan sudah berhasil dan mencapai target yang mereka inginkan, sedanngkan bagi masyarakat yang ikut dalam partisipasi acara bakar tongkang mereka mengatakan bahwa program yang di lakukan dinas pariwisata kepemudaan dan olahraga kabupaten rokan hilir dalam mengembangkan objek wisata bakar tongkang belum bisa di katakana behasil.

Menurut observasi penelitian dilapangan bahwanya keberhasilan program Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga belum sepenuhnya berhasil karna masih banyak program-program yang tidak di laksanakan dengan baik dan masih ada juga program yang yang proses pelaksanaannya masih jalan ditempat.

Demikian dapat di simpulkan bahwanya Evaluasi Progam Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir dalam mengembangkan objek wisata bakar tongkang belum sepenuhnya maksimal. Masih banyak program-program dinas yang seharusnya di realisasi tetapi tidak di rerealisasikan karna faktor kekurang dana dan minimnya pelayanan Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir dalam

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mengembangkan objek wisata bakar tongkang. Serta kurangnys sarana parasarana yang dimiliki Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir dalam mengembangkan objek wisata bakar tongkang sehingga membuat objek wisata bakar tongkang tidak begitu berkembang dan masih jalan di tempat.

C. Faktor Penghambat Dalam Evaluasi Program Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir Dalam Mengembangkan Objek Wisata Bakar Tongkang.

Adapun faktor penghambat dalam Evaluasi Program Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir Dalam Mengembangkan Objek Wisata Bakar Tonngkang Yaitu :

a. Kurangnya dana/anggaran yang di alokasikan oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir sehingga mengakibatkan ada beberapa program yang tidak dapat di laksanakan.
b. Masih kurangnya sarana dan prasarana seperti tempat pelaksanaan acara event bakar tongkang yang kurang memadai untuk menampung jumlah wisatawan yang selalu bertambah setiap tahunnya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian penulis mengenai Evaluasi Program Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir Dalam Mengembangkan Objek Wisata Bakar Tongkang maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwasanya evaluasi program dinas pariwisata kepemudaan dan olahraga kabupaten rokan hilir dalam mengembangkan objek wisata bakar tongkang belum dapat di katakan berjalan dengan baik. Analisis yang penulis lakukan menemukan bahwasanya banyak program Dinas Pariwata Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir tidak di laksanakan dengan alasan kekurangan dana dari pemerintah pusat, serta terindikasi minimnya pelayanan Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir dalam mengembangkan objek wisata bakar tongkang. namun penulis lihat bahwa Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir Telah berusaha semaksimal mungkin untuk mengembangkan objek wisata bakar tongkang.
2. Berdasarkan hasil peneliti penulis dilapangan menemukan bahwanya masih ada hambatan-hambatan yang dialami dinas pariwisata kepemudaan dan olahraga dalam mengembangkan objek wisata bakar tongkang antara lain, kurangnya dana/anggaran yang dialokasikan oleh Dinas Pariwisata

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir sehingga mengakibatkan sarana dan prasarana kurang memadai, dan masih kurang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

nya sarana prasarana seperti kurang memadai tempat penyelenggaraan acara event bakar tongkang.

B. Saran

1. Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir sebaiknya lebih berperan dalam pemberian bantuan dana secara berkala agar pelaksanaan program dapat tercapai secara lebih maksimal. Karena kesuksesan program dalam pelaksanaan event bakar tongkang setiap tahunnya juga dapat berdampak positif pada pengembangan pelaksanaan event bakar tongkang.
2. Perlu adanya peningkatan sarana prasarana dalam pelaksanaan event bakar tongkang, seperti memperluas lokasi penyelenggaran event bakar tongkang, menambah tempat penginapan seperti hotel dan home stay, agar wisatawan yang berdatangan mendapatkan penginapan yang nyaman.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR KEPUSTAKAAN

A. Buku-Buku

A.J., Muljadi, 2012, Kepariwisataan dan Perjalanan, Jakarta : PT Raja Grafindo.

Admosudirjo.2004.Dasar-dasar Administrasi Negara.Ghalia Indonesia. Jakarta

Adsasmita, Raharjo. 2011. Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah.

Ermaya,1998.Prinsip-Prinsip perumusan manajemen kepariwisatawan alam.yogyakarta.liberty

Kahor.JR.1998.prospek otonomi daerah di Negara Indonesia.jakarta.rajawali press

Lubis.M.solly.2007. Kebijakan public.bandung.mandar maju Nasional.Global. Denpasar : Upada Sastra.

Surwiyanta, Ardi. 2003. Dampak Pembangunan Pariwisata Terhadap Kehidupan

Nurcholis,hanif.2005.kebijakan public teori dan proses.Jakarta.PT.Rineka Cipta Persada.

Geriya, Wayan. 1996. Pariwisata dan Dinamika Kebudayaan Lokal,

Rasyid.m.ryaas.2001.makna pemerintahan: tinjauan dari segi etika dan kepemimpinan.jakarta.PT.Mutiara Sumber Widya

N.Dunn, William 2003. Pengantar Analisis Kebijakan Publik. Yogjakarta, Gajah Majah University.

Ndraha, Taliziduhu, 2011. Kybernologi (ilmu pemerintahan baru). Jakarta, Pt Kita.

Musanef, 2002, manajemen Kepegawaian Di indonesia , jakarta, CV Haji Masagung.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sarwoto.1991.dasar-dasar organisasi dan manjemen.jakarta.Ghalia.indonesia

Sosial Budaya Dan Ekonomi. Jurnal. Yogyakarta: Media Wisata.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sugiono.2011.metode penelitian pendidikan.bandung.alfabetaYogyakarta: Graha Ilmu.

Surya Arfan. 2016. Sejarah Kabupaten Rokan Hilir dan Bakar Tongkang. Soreram Media berkerjasama dengan yayasan Multi Marga Bagan Siapiapi dan Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir

Wahab, Salah. 1996. Manajemen Kepariwisataan. Jakarta : Pradnya Paramita.

Sandi, paradilla 2017. Skripsi (Ritual Bakar Tongkang *Go Ge Cap Lak* Tionghoa Communities In The Districk Rokan Hilir)

Sari,karmila ,2017. Skripsi (Evaluasi Pelaksanaan Fungsi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir Dalam Mengembangkan Objek Wisata)

Kusjumiwati,erni, 2020. Skripsi (Peran Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir Dalam Mengembangkan Tempat Wisata Kawasan Pinggir Sungai Rokan Dikota Bagansiapiapi)

Niwanda, indah,2021. Skripsi (Pelaksanaan Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata Dalam Mendukung Objek Wisata Bono Di Kabupaten Pelalawan Tahun 2019)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

B. Jurnal

Amalyah; Djamhur hamid, luchman hakim. 2016. peran stekhorder pariwisata Bahari.. jurnal administrasi bisnis. Vol. 37. No.1. damanik, janianton dan weber, Helmut. F. 2006. Perencanaan ekowisata. Dalam pengembangan pulau samalona sebagai destinasi wisata.

Dini,purti rahma. 2013. Strategi pengembangan objek wisata pemandian air panas.

C. Undang-Undang

Undang-undang No 10 tahun 2009 pasal 30 tentang kepariwisataan mengatur semua kewenangan yang di miliki pemerintah kabupaten/kota.

Perbup Rokan Hilir Nomor 106 tahun 2019 Perbup Rokan Hilir Nomor : 405 Tahun 2019

Menurut pasal 6 undang- undang No 10 tahun 2009 tentang pariwisata

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :